

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***


**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi**
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2014 dan 2013**
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013**PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak**
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No: 176/E.10/III/2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name | : | Janti Komadjaja, MSc. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Ir. Moeljati Soetrisno |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | a) <i>All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| | b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 | b) <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak. | 4 | <i>We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 12 Maret / March 12, 2015

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors

Janti Komadjaja, MSc.
Direktur Utama / President Director**Ir. Moeljati Soetrisno**
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 041/LA-TBP/JKT1/III/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Total Bangun Persada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 041/LA-TBP/JKT1/III/2015

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Total Bangun Persada Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Jimmy Jansen

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0201/Public Accountant Registered Number AP. 0201
12 Maret 2015/March 12, 2015

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2014	2013	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2s, 4	578.717.522	548.424.400	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f, 5	67.153.828	99.914.846	Short-term investments
Piutang usaha	2f, 2g, 2s, 6			Accounts receivable
Pihak berelasi	38	30.092.870	28.483.683	Related parties
Pihak ketiga-setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 12.255.987 pada tahun 2014 dan Rp 8.836.619 pada tahun 2013		388.389.374	251.094.238	Third parties-net of allowance for impairment of receivables of Rp 12,255,987 in 2014 and Rp 8,836,619 in 2013
Piutang retensi	2f, 2g, 2i, 2s, 7			Retention receivables
Pihak berelasi	38	6.892.433	5.518.442	Related party
Pihak ketiga		217.154.442	170.978.856	Third parties
				Gross amount due from customers
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2f, 2g, 2j, 8			Related party
Pihak berelasi	38	10.810.620	9.307.147	Third parties
Pihak ketiga		324.800.492	343.815.545	Advances to subcontractors
Uang muka sub kontraktor	9	129.684.786	181.127.190	Other receivables
Piutang lain-lain	2f, 2g, 10			Related parties
Pihak berelasi	38	42.253.462	50.447.164	Third parties
Pihak ketiga		14.184.868	5.073.008	Inventories
Persediaan	2h, 11	-	185.186.596	Prepaid expenses
Biaya dibayar di muka	2k, 12	326.223	15.444.270	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	2t, 39a	13.678.511	4.189.803	Other current assets
Aset lancar lainnya	13	30.190.607	37.121.272	Non-current assets held for sale
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2l, 14	168.506.855	-	
Jumlah Aset Lancar		<u>2.022.836.893</u>	<u>1.936.126.460</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	2n, 15	64.629.414	29.296.791	Investments in shares of stock
Jaminan deposito	2f, 2s, 16	279.486.090	98.936.090	Guarantee deposits
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.953.536 pada tahun 2014 dan Rp 19.395.480 pada tahun 2013	2m, 2p, 17	42.032.559	59.446.517	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp 21,953,536 in 2014 and Rp 19,395,480 in 2013
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 112.236.921 pada tahun 2014 dan Rp 107.537.330 pada tahun 2013	2o, 2p, 18	70.990.871	93.273.653	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 112,236,921 in 2014 and Rp 107,537,330 in 2013
Aset tidak lancar lainnya	19	3.770.568	9.338.966	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>460.909.502</u>	<u>290.292.017</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>2.483.746.395</u></u>	<u><u>2.226.418.477</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2f, 2s, 20	69.915.637	94.001.988	Third parties
Uang muka pelanggan	21			Advances from customers
Pihak berelasi	2g, 38	-	628.819	Related party
Pihak ketiga		841.000.277	464.764.668	Third parties
Utang lain - lain	2f, 22			Other payables
Pihak berelasi	2g, 38	5.424.232	44.015.321	Related parties
Pihak ketiga		22.920.099	27.030.834	Third parties
Tanggungan Entitas atas bagian rugi operasi bersama	15	-	403.241	The Entity's portion on loss of joint operation
Utang pajak	2t, 39d	72.288.844	60.040.241	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f, 23	519.692.280	486.905.045	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	2f, 24	-	21.841.304	Bank loan
Utang retensi	2f, 25	26.678.624	26.015.934	Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.557.919.993	1.225.647.395	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Utang bank	2f, 24	-	71.445.489	Bank loan
Utang retensi	2f, 25	30.797.965	26.450.181	Retention payables
Jaminan sewa	2f	2.512.244	2.343.524	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 26	93.281.380	81.541.478	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		126.591.589	181.780.672	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.684.511.582	1.407.428.067	Total Liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (rupiah penuh)				Capital stock – par value Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	27	341.000.000	341.000.000	Issued and fully paid – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2u, 28	3.869.416	3.869.416	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	30	60.000.000	50.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	30	392.583.974	358.260.733	Unappropriated
Sub-jumlah		797.453.390	753.130.149	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	29	1.781.423	65.860.261	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		799.234.813	818.990.410	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.483.746.395	2.226.418.477	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN USAHA	2g, 2r, 31, 38	2.106.349.117	2.287.323.024	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r, 32	(1.798.723.177)	(1.855.329.307)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		307.625.940	431.993.717	GROSS PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2r, 15b, 33	22.518.908	8.530.262	INCOME FROM JOINT OPERATIONS
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		330.144.848	440.523.979	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT OPERATIONS
Pendapatan lain-lain	2f, 2r, 34	100.490.760	58.141.613	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	2r, 35	(153.399.636)	(184.307.594)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	2f, 2r, 36	-	(6.126.393)	<i>Financing expenses</i>
Beban lain-lain	2r, 37	(36.145.324)	(18.154.809)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		241.090.648	290.076.796	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - KINI	2t, 39b	(77.339.712)	(76.908.143)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE – CURRENT
LABA TAHUN BERJALAN		163.750.936	213.168.653	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain		-	-	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		163.750.936	213.168.653	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk	40	163.673.241	194.290.965	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	77.695	18.877.688	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		163.750.936	213.168.653	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2w, 40	48,00	56,98	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

The original consolidated financial statements included herein are presented the Indonesian language.

- 5 -

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Stockholders' Equity Attributable to Owners of Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2013	341.000.000	3.869.416	40.000.000	273.985.068	658.854.484	46.982.573	705.837.057	Balance as of January 1, 2013
Dividen tunai	30	-	-	(100.015.300)	(100.015.300)	-	(100.015.300)	Cash dividends
Pembentukan dana cadangan	30	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	Appropriation of reserve
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	194.290.965	194.290.965	18.877.688	213.168.653	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2013	341.000.000	3.869.416	50.000.000	358.260.733	753.130.149	65.860.261	818.990.410	Balance as of December 31, 2013
Dividen tunai	30	-	-	(119.350.000)	(119.350.000)	-	(119.350.000)	Cash dividends
Pembentukan dana cadangan	30	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	Appropriation of reserve
Kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi tahun berjalan	2c, 29	-	-	-	-	(64.156.533)	(64.156.533)	Non-controlling interest from unconsolidated Subsidiary of the year
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	163.673.241	163.673.241	77.695	163.750.936	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2014	341.000.000	3.869.416	60.000.000	392.583.974	797.453.390	1.781.423	799.234.813	Balance as of December 31, 2014

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.308.046.598	2.054.495.632	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.885.698.848)	(2.121.401.486)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan bunga		37.246.021	32.132.639	Interest received
Pembayaran beban bunga		-	(6.126.393)	Payment of interest expenses
Penempatan jaminan deposito	16	(180.550.000)	(27.593.926)	Placement of guarantee deposit
Pencairan jaminan deposito	16	-	25.765.150	Withdrawal of guarantee deposit
Penerimaan atas restitusi pajak		-	238.925	Received from tax refund
Pembayaran pajak		(68.865.377)	(70.986.450)	Cash paid for taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		210.178.394	(113.475.909)	Net Cash flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi jangka pendek	5	28.117.555	32.283.781	Proceed from sale of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	5	-	(35.724.298)	Acquisition of short-term investments
Pembelian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	(15.000.000)	-	Acquisition of non-current assets held for sale
Pelepasan investasi jangka panjang	15	68.241	-	Proceed from sale of long-term investment
Penerimaan dari kerjasama operasi	15	12.122.805	20.363.208	Received from joint operations
Penambahan penyertaan kerjasama operasi	15	(24.389.205)	(15.240.000)	Addition of investments in joint operations
Penjualan properti investasi	17	-	1.588.250	Proceeds from sale of investment property
Pembelian properti investasi	17	(144.098)	(17.200.464)	Acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	18	409.261	1.124.534	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	18	(5.855.090)	(11.953.296)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.670.531)	(24.758.285)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	24	-	78.312.000	Addition of bank loan
Pembayaran utang bank	24	-	(6.713.207)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	30	(119.350.000)	(100.015.300)	Payment of dividend
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	38	(2.000.000)	(7.453.238)	Addition of other receivables - related parties
Penambahan utang lain-lain - pihak berelasi	38	14.038	34.851.369	Addition of other payables - related parties
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	38	(37.451.370)	-	Payment of other payables - related parties
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(158.787.332)	(1.018.376)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		46.720.531	(139.252.570)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(1.195.287)	(10.008.593)	EFFECT OF CHANGE IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG SUDAH TIDAK DIKONSOLIDASI	1c	(15.232.122)	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		548.424.400	697.685.563	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		578.717.522	548.424.400	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas		15.973.172	21.941.089	Cash on hand
Bank		66.011.788	89.877.642	Cash in banks
Deposito berjangka		496.732.562	436.605.669	Time deposits
JUMLAH		578.717.522	548.424.400	TOTAL

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 20 April 2009 mengenai perubahan anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008, dan perubahan Dewan Direksi Entitas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No.S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No.JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, dated April 20, 2009 concerning the amendment of the Entity's articles of association to conform to Bapepam Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008, and the changes of the Entity's Board of Directors. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-31671.AH.01.02.Year 2009, dated July 10, 2009.

The Entity's scope of activities is primarily engaged in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970.

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006 dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity's share has been listed at Indonesia Stock Exchange.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Jumlah Aset/Total Assets 31 Desember/December 31	
					2014	2013
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>						
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2007	8.854.525	8.276.974
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2010	213.137.121	347.949.911
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/ Contractor	99%	2012	42.489.673	39.484.670
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>						
<u>Melalui/Through TPD</u>						
PT Total Camakila Development (TCD)	Bali	Pengembang/ Developer	55%	2010	-	281.509.690
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2007	49.610.652	33.129.655

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22 tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the articles of association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No.22 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23 tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the article association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 23 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represent 99% ownership in IPJ. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta pemindahan hak atas saham No. 68 tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68 dated April 26, 2012 has been made the sale and purchase, delivery and transfer the right over shares of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01 tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010. Akta Pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta No.68 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Based on the article association of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01 dated April 1, 2010, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represent 99% ownership in TPD. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010 dated April 28, 2010. This article of association has been amended with notarial deed No.68 dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure that originally Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

Based on notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54 dated April 18, 2012, the capital structure of TPD has changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD memiliki 55% saham PT Total Camakila Development (TCD), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

TPD has 55% ownership of PT Total Camakila Development (TCD), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), associate. LKP is engaged in property development.

Berdasarkan akta Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 18, tanggal 8 Oktober 2014, pemegang saham TCD telah menyetujui adanya pengalihan saham sebesar 50.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 54,945% milik TPD kepada Tan Lian Hoa sebesar 40.900 lembar saham dengan persentase 44,945% dan Ketut Widya sebesar 9.100 lembar saham dengan persentase 10%. Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan TCD tidak dikonsolidasi.

Based on Notarial deed No. 18, dated October 8, 2014, of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., stockholders of TCD have approved the transfer of shares by 50,000 shares with a percentage of 54.945% ownership belonging to TPD to Tan Lian Hoa of 40,900 shares to with a percentage of 44.945% and Ketut Widya of 9,100 shares with a 10% percentage of ownership. As of December 31, 2014, the financial statements of TCD are no longer consolidated.

Sehubungan dengan penjualan TCD adalah sebagai berikut:

Relating to the disposal of TCD are as follows:

	2014	
Harga jual	100.000.000	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku investasi	55.147.461	<i>Less: book value of investment</i>
Laba penjualan investasi (lihat Catatan 34)	44.852.539	<i>Gain on sales of investment (see Note 34)</i>

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH. 2012 tanggal 15 Oktober 2012.

Based on the article association of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7 dated October 2, 2012, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represent 99% ownership in TPI. The article of association has been approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in his decree No. AHU-53326.AH.01.01.TH. 2012 dated October 15, 2012.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, AU dan IPJ belum memulai operasi komersialnya.

As of December 31, 2014, AU and IPJ have not commenced their commercial operations.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	President Commissioner
Komisaris	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	Commissioners
Komisaris Independen	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. H. Mustofa, Ak	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. H. Mustofa, Ak	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc	Janti Komadjaja, MSc	President Director
Direktur	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M. Ir. Teddy Budjamin	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M. -	Directors

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 455/B.6-07/V/2014 tanggal 2 Mei 2014, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 455/B.6-07/V/2014 dated May 2, 2014, the Commissioners have established and appointed an Audit Committee which consists of:

	2014	2013	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Drs. H. Mustofa, Ak	Drs. H. Mustofa, Ak	Chairman
Anggota	Aria Kanaka, CPA Ninik Herlani Masli R, SE., M.M.	Alida Basir Astarsis, S.E., Ak Sonis, S.E.	Members

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 722 dan 690 karyawan.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries had 722 and 690 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari revisi standar, interpretasi dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2014, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the revised standards, interpretation and standards withdrawn which are effective on January 1, 2014 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- ISAK 27, mengenai "Peralihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK 28, mengenai "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK 29, mengenai "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".
- PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33, mengenai "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

- ISAK 27, regarding "Transfers of Assets from Customers".
- ISAK 28, regarding "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".
- ISAK 29, regarding "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine".
- PPSAK 12, Withdrawal of PSAK 33, regarding "Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining".

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

Standards and interpretation have been issued but not yet effectively implemented for periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (revisi 2013), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

- PSAK 1 (revised 2013), regarding "Presentation of Financial Statements".
- PSAK 4 (revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK 15 (revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK 24 (revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK 68, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
- PSAK No. 46 (revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”.
- PSAK No. 48 (revisi 2014), mengenai “Penurunan Nilai Aset”.
- PSAK No. 50 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
- PSAK No. 55 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- PSAK No. 60 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- ISAK No. 26 (revisi 2014), mengenai “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

- PSAK 24 (revised 2013), regarding “Employee Benefits”.
- PSAK 65, regarding “Consolidated Financial Statements”.
- PSAK 66, regarding “Joint Arrangements”.
- PSAK 67, regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.
- PSAK 68, regarding “Fair Value Measurements”.
- PSAK No. 46 (revised 2014), regarding “Income Taxes”.
- PSAK No. 48 (revised 2014), regarding “Impairment of Assets”.
- PSAK No. 50 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Presentation”.
- PSAK No. 55 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.
- PSAK No. 60 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Disclosures”.
- ISAK No. 26 (revised 2014), regarding “Reassessment of Embedded Derivatives”.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas induk.

Changes in the Entity's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the parent's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Entity.

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Entity had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All the Entity and Subsidiaries transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Acquisitions of Subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire. Any costs directly attributable to the business combination recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas Entitas Anak yang diambil alih diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Sejak 1 Januari 2011, Entitas menghentikan amortisasi goodwill dan mengeliminasi jumlah tercatat yang terkait dengan akumulasi

On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Starting January 1, 2011, goodwill is not amortized and eliminate the carrying amount related to accumulated amortization due to impairment losses and annual impairment testing of

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

amortisasi sehubungan dengan penurunan goodwill serta melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (revisi 2009) mengenai "Penurunan Nilai Aset".

goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), regarding "Impairment of Assets".

Sebelum 1 Januari 2011, goodwill negatif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun. Efektif 1 Januari 2011 goodwill negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011, dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2011.

Prior to January 1, 2011, negative goodwill was amortized using the straight-line method over twenty (20) years. Effective January 1, 2011 acquired negative goodwill from business combination prior to January 1, 2011 is derecognized with adjustment to retained earnings as of January 1, 2011.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

f. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Entity's purpose of financial assets' acquisition.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

(i) *Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi reksadana, obligasi dan saham.

FVTPL consists of mutual fund, bonds and stocks.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

(ii) *Loans and Receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan jaminan deposito.

Loan and receivables consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, retention receivables, gross amount due from customers and guarantee deposits.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga jatuh Tempo

(iii) Held-to-Maturity Investments

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

(iv) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

(iv) Available for Sale Financial Assets

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available for sale (AFS) financial assets are nonderivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no available for sale financial assets.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Entity transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and subsidiaries recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralized borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value can not be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, measured at cost.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang retensi dan jaminan sewa.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, accrued expenses, bank loan, retention payables and rental deposits.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at consolidated statements of financial position date. Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Entity and Subsidiaries uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at consolidated statements of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

g. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aset pengembangan real estat.

Land acquisition cost is being developed including cost of Land for Development by direct and indirect cost on real estate developed asset.

Biaya perolehan bangunan sedang dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya pembangunan dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap untuk dijual.

Building acquisition cost that is being completed shall include land acquisition cost that has been completed to be developed and added by developed cost and transfer to the land and building assets during development and ready to be sold.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

i. Retention Receivables

Retention receivables is receivable from customer will be paid after fulfilling certain conditions in the contract.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Entity's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

l. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

l. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

m. Investment Property

Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognised upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in statements of comprehensive income, except for the sale and lease-back.

n. Investasi

n. Investments

Investasi terdiri dari:

Investments consist of:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

(i) *Investments in Associates*

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and deducted by dividends received.

(ii) Penyertaan pada Operasi Bersama

(ii) *Investments in Joint Operations*

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 15b).

Investment in joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 15b).

(iii) Penyertaan Lainnya

(iii) *Other Investments*

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are accounted for using the cost method.

o. Aset Tetap

o. Fixed Assets

Entitas dan Entitas Anak harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

The Entity and Subsidiaries shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets is depreciated using double declining balance method except for building using straight-line method, based on the depreciation rate of the assets, as follows:

	Tarif Penyusutan/ <i>Depreciation Rate</i>	
Gedung	5% - 12,5%	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	25% - 50%	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	25%	<i>Project equipments</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

p. Impairment in Non-Financial Assets Value

At consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Entitas dan Entitas Anak dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Entitas dan Entitas Anak dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Entitas dan Entitas Anak. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 mengenai "Kontrak Konstruksi".

Pendapatan dari kondominium hotel PT Total Camakila Development, Entitas Anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Pendapatan dari jasa dan restoran diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Entity and Subsidiaries during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Entity and Subsidiaries during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation arising from the Entity's and Subsidiaries' informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

r. Revenues and Expense Recognition

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress in accordance with PSAK No. 34 regarding "Construction Contracts".

The revenue from condominium hotel of PT Total Camakila Development, Subsidiary are recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No. 44 regarding "Accounting for Real Estate Development Activities".

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Revenue from services and restaurant are recognized when its delivered to customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
EUR, Euro	15.133	16.821	EUR, Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	12.440	12.189	US\$, United States Dollar
AUD, Dolar Australia	10.218	10.876	AUD, Australian Dollar
SIN\$, Dolar Singapura	9.422	9.628	SIN\$, Singapore Dollar
JPY, Yen Jepang	104	116	JPY, Japanese Yen
t. <u>Pajak Penghasilan</u>			t. <u>Income Tax</u>
Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.			<i>Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.</i>
Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.			<i>On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.			<i>Income which is readily subjected to final income tax, its expense is recognized proportionately with accounting revenue in the current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.</i>
u. <u>Biaya Emisi Saham</u>			u. <u>Stock Issuance Cost</u>
Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".			<i>The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.</i>
v. <u>Segmen Operasi</u>			v. <u>Operating Segments</u>
Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.			<i>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.</i>
PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.			<i>PSAK No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.</i>
Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:			<i>Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:</i>
- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);			- <i>Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

w. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a Penyisihan penurunan nilai piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemberi kerja tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemberi kerja dan status kredit dari pemberi kerja dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha.

b Properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a Allowance for impairment of receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain owners are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the owner and the owner's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

b Investment property

The costs of investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates that the useful lives of these investment property is 20 years. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali gedung menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f Pendapatan

Pendapatan Entitas dari jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik. Pendapatan dari kondominium hotel Entitas Anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

c Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining balance method over their estimated useful lives, except building using straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d Income tax

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at consolidated statements of comprehensive income in the period in which such determination is made.

e Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f Revenues

Revenues of the Entity from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress. Revenue from condominium hotel of Subsidiary are recognized based on percentage of completion method.

Actual results could be different from these estimation.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Kas	15.973.172	21.941.089	Cash
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	35.415.552	46.363.360	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.941.693	14.790.293	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	7.893.286	612.587	PT Bank Commonwealth
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.642.788	2.797.202	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A	1.085.304	462.385	Citibank N.A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	822.693	9.112.129	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	747.937	2.570.949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	397.573	483.485	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	345.173	53.620	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	144.750	692.033	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	100.881	252.000	PT Bank Mega Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	100.726	288.050	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Syariah Mandiri	60.858	60.679	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	58.531	2.197.311	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Permata Tbk	-	478.788	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	10.938	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub-jumlah	59.757.745	81.225.809	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.220.876	1.047.713	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	198.619	534.989	PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.160	81.072	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	17.218	17.990	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A	-	12.655	Citibank N.A
Sub-jumlah	1.518.873	1.694.419	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.549.648	6.953.359	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.330	4.055	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	3.552.978	6.957.414	Sub-total
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Commonwealth	1.182.192	-	PT Bank Commonwealth
Jumlah Bank	66.011.788	89.877.642	Total Cash in Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	139.000.000	70.500.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	80.500.000	78.500.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.450.000	60.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000	20.024.932	PT Bank UOB Indonesia
PT OCBC NISP Tbk	40.000.000	10.000.000	PT OCBC NISP Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	30.000.000	10.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.000.000	3.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	5.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A	7.500.000	7.500.000	Citibank N.A
PT Bank Mega Tbk	-	45.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Commonwealth	-	30.000.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Permata Tbk	-	10.173.138	PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	-	10.000.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	5.000.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	5.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1.041.321	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub-jumlah	470.450.000	370.739.391	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.105.994	8.654.696	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2.556.998	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	7.105.994	11.211.694	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.176.568	19.509.421	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	35.145.163	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	496.732.562	436.605.669	Total Time Deposits
Jumlah	578.717.522	548.424.400	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Annual interest rates on time deposits:
Rupiah	5,82% - 10,46%	3,41% - 10,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,76% - 3,00%	1,00% - 3,01%	United States Dollar
Dolar Singapura	2,16%	1,50%	Singapore Dollar
Dolar Australia	-	2,72%	Australian Dollar
Jangka waktu deposito berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity period of time deposits
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			There are no cash and cash equivalents to related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial securities at fair value through profit or loss:
Obligasi	66.947.468	87.942.818	Bonds
Saham	206.360	132.440	Stocks
Reksadana	-	11.839.588	Mutual fund
Jumlah	67.153.828	99.914.846	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Obligasi

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

a. Bonds

These represents investment in bonds are as follows:

	2014	2013	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR0064)	9.000.000	9.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR0064)</i>
PT Lautan Luas Tbk	6.000.000	6.000.000	<i>PT Lautan Luas Tbk</i>
PT Serasi Autoraya	5.000.000	5.000.000	<i>PT Serasi Autoraya</i>
Perusahaan Penerbit SBSN PBS004	5.000.000	5.000.000	<i>Perusahaan Penerbit SBSN PBS004</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR 0059)	5.000.000	5.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0059)</i>
PT Medco Energi International Tbk	5.000.000	5.000.000	<i>PT Medco Energi International Tbk</i>
SMART Seri A Tahap I Tahun 2012	5.000.000	5.000.000	<i>SMART Seri A Tahap I Tahun 2012</i>
PT Tiga Pilar Indonesia Food Tbk	5.000.000	5.000.000	<i>PT Tiga Pilar Indonesia Food Tbk</i>
Pemerintah Republik Indonesia (Indon 2042)	4.487.500	4.487.500	<i>Pemerintah Republik Indonesia (Indon 2042)</i>
Perusahaan Listrik Negara 2042 PLN 42	4.364.213	4.364.213	<i>Perusahaan Listrik Negara 2042 PLN 42</i>
Pemerintah Republik Indonesia (IFR003)	4.000.000	4.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (IFR003)</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR0062)	4.000.000	4.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR0062)</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3.000.000	3.000.000	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</i>
Pemerintah Republik Indonesia (Indon 2043)	2.281.856	2.281.856	<i>Pemerintah Republik Indonesia (Indon 2043)</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR 0058)	2.000.000	2.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0058)</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR0056)	-	5.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0056)</i>
PT Astra Sedaya Finance	-	5.000.000	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Danareksa	-	5.000.000	<i>PT Danareksa</i>
PT Pan Indonesia Tbk	-	3.000.000	<i>PT Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Seri A 2011	-	3.000.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Seri A 2011</i>
PT Federal International Finance (XI 2011C)	-	2.000.000	<i>PT Federal International Finance (XI 2011C)</i>
Sub-jumlah	69.133.569	92.133.569	<i>Sub-total</i>
Kerugian perubahan nilai wajar	(2.186.101)	(4.190.751)	<i>Loss on changes in fair value</i>
Nilai Wajar	66.947.468	87.942.818	<i>Fair Value</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	2014
Harga perolehan	224.840
Kerugian perubahan nilai wajar	(18.480)
Nilai Wajar	206.360

b. Stocks

This Represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	2013
	224.840
	(92.400)
	132.440

Acquisition cost
Loss on changes in fair value
Fair Value

c. Reksadana

Merupakan investasi dalam bentuk reksadana yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	2014
Harga perolehan	
RD Mandiri investa pasar uang	-
Keuntungan perubahan nilai wajar	-
Nilai Wajar	-

c. Mutual Fund

This represents investment in mutual fund managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	2013
	10.000.000
	1.839.588
	11.839.588

Acquisition cost
RD Mandiri investa pasar uang
Gain on changes in fair value
Fair Value

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	30.092.870

Pihak ketiga

PT Pasaraya International Hedonisarana	74.661.232
PT Priamanaya Energi	67.798.903
PT Buana Megawisatama	38.154.809
PT Gandaria Prima	35.564.203
PT Indonesia International Expo	21.523.268
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.949.156
PT Alfa Goldland Realty	16.791.862
PT Seminyak Mas Propertindo	15.341.838
PT Rekayasa Industri	12.887.296
PT Grahawita Santika	12.340.955
PT Kencana Unggul Sukses	11.645.151
PT Jakarta Intiland	10.519.693
Bendahara rutin belanja perjalanan dinas dan belanja lain-lain	9.630.124
PT Kompas Media Nusantara	8.018.642
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	6.704.240
Yayasan Kasih Mulia	4.650.000
PT Graha Thamrin Propertindo	3.934.268
Bendaharawan Pengeluaran Dinas Kalimantan Timur	3.818.458

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customer are as follows:

	2013
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	28.483.683

Related parties (see Note 38)

Third Parties

PT Pasaraya International Hedonisarana	12.500.000
PT Priamanaya Energi	12.800.598
PT Buana Megawisatama	27.895.560
PT Gandaria Prima	-
PT Indonesia International Expo	12.321.923
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Alfa Goldland Realty	-
PT Seminyak Mas Propertindo	2.795.000
PT Rekayasa Industri	-
PT Grahawita Santika	-
PT Kencana Unggul Sukses	12.868.555
PT Jakarta Intiland	28.170.014
Bendahara rutin belanja perjalanan dinas dan belanja lain-lain	-
PT Kompas Media Nusantara	-
PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera	1.192.952
Yayasan Kasih Mulia	4.650.000
PT Graha Thamrin Propertindo	-
Bendaharawan Pengeluaran Dinas Kalimantan Timur	56.821.803

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
PT Axiomas Property Indonesia	3.752.199	-	PT Axiomas Property Indonesia
PT Verde Permai	3.574.759	-	PT Verde Permai
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata	3.369.801	7.218.407	PT Taman Indah and PT Buana Megawisata
PT Prima Hotel Indonesia	2.416.357	-	PT Prima Hotel Indonesia
PT Jakarta Regency Hotel	2.379.827	-	PT Jakarta Regency Hotel
PT Menteng Heritage Realty	2.299.487	500.000	PT Menteng Heritage Realty
PT Indo Kordsa Tbk	2.116.538	3.859.405	PT Indo Kordsa Tbk
PT Graha Mandiri Makmur	1.480.024	-	PT Graha Mandiri Makmur
PT Total Camakila Development	1.400.300	-	PT Total Camakila Development
PT Para Bandung Propertindo	1.125.920	9.623.491	PT Para Bandung Propertindo
PT Bank Syariah Mega Indonesia	1.106.666	9.771.016	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	1.004.395	-	PT Asahi Indofood Beverage Makmur
PT Garama Dhanalaksmi	362.018	1.362.018	PT Garama Dhanalaksmi
PT Betaconcrete Mixerindo	27.500	4.193.241	PT Betaconcrete Mixerindo
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	12.528.881	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Shine Prime International	-	8.319.177	PT Shine Prime International
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-	7.846.237	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Paulus Tumewu	-	3.449.986	Paulus Tumewu
PT Musi Lestari Indo Makmur	-	3.011.255	PT Musi Lestari Indo Makmur
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.873.400	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Grahalestari Ciptakencana	-	1.251.861	PT Grahalestari Ciptakencana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.295.472	13.106.077	Others (each below Rp 1 billion)
	400.645.361	259.930.857	
Dikurang: penyisihan penurunan nilai piutang	(12.255.987)	(8.836.619)	Less: allowance for impairment of receivables
Sub-jumlah – bersih	388.389.374	251.094.238	Sub-total – net
Jumlah	418.482.244	279.577.921	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	2014	2013	
Jasa konstruksi	425.614.192	279.530.172	Construction services
Operasi bersama	5.124.039	8.884.368	Joint operations
	430.738.231	288.414.540	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(12.255.987)	(8.836.619)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah – Bersih	418.482.244	279.577.921	Total – Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	384.621.509	251.318.886	Rupiah
Dolar Singapura	41.550.389	35.113.966	Singapore Dollar
Euro	1.535.134	-	Euro
Dolar Amerika Serikat	1.522.538	1.981.688	United States Dollar

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Dolar Australia	1.508.661	-	Australian Dollar
	430.738.231	288.414.540	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(12.255.987)	(8.836.619)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah – Bersih	418.482.244	279.577.921	Total - Net
Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:			Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:
	2014	2013	
Sampai dengan 1 bulan	174.507.308	134.275.350	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	127.092.000	62.635.422	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	34.294.301	34.367.356	> 3 - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	59.916.101	39.955.251	>6 months - 1 year
> 1 tahun	34.928.521	17.181.161	> 1 year
Jumlah	430.738.231	288.414.540	Total
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang sebagai berikut:			The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:
	2014	2013	
Saldo awal	8.836.619	8.836.619	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	6.430.623	-	Addition during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(3.011.255)	-	Deduction during the year
Saldo akhir	12.255.987	8.836.619	Ending balance
Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.			Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.
Tidak terdapat jaminan yang diterima atas piutang tersebut.			There is no collateral pledged on these receivables.

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	2014	2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	6.892.433	5.518.442	Related party (see Note 38)
Pihak ketiga			Third Parties
PT Kencana Unggul Sukses	24.059.989	22.424.278	PT Kencana Unggul Sukses
PT Pasaraya Internasional Hedonisarana	18.384.185	6.009.015	PT Pasaraya Internasional Hedonisarana
PT Buana Megawisata PT Indonesia International Expo	16.195.693	13.415.827	PT Buana Megawisata PT Indonesia International Expo
PT Priamanaya Energi	14.236.358	5.995.091	PT Priamanaya Energi
PT Bumi Serpong Damai Tbk	13.029.328	9.626.982	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	12.723.549	7.443.274	PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera
PT Jakarta Intiland	11.850.251	12.937.385	PT Jakarta Intiland
PT Gudang Garam Tbk	11.629.189	13.230.422	PT Gudang Garam Tbk
	11.039.314	11.280.522	PT Gudang Garam Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
PT Shine Prime International	8.976.996	3.057.006	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	8.564.223	-	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	7.632.086	6.772.240	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Indo Kordsa Tbk	6.886.366	2.586.637	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.249.891	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	4.240.950	1.209.131	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	3.839.126	1.581.917	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
PT Alfa Goldland Realty	3.581.491	-	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	3.482.463	5.274.500	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Gandaria Prima	2.839.118	-	<i>PT Gandaria Prima</i>
PT Menteng Heritage Realty	2.830.492	2.698.940	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Para Bandung Propertindo	2.815.209	4.838.206	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Grahalestari Ciptakencana	2.597.869	2.513.898	<i>PT Grahalestari Ciptakencana</i>
PT Jakarta Regency Hotel	2.490.347	1.162.000	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.131.134	1.826.668	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Rekayasa Industri	1.849.380	-	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Betacocrete Mixerindo	1.711.075	199.034	<i>PT Betacocrete Mixerindo</i>
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata	1.491.329	2.891.581	<i>PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata</i>
PT Ria Bintan	1.153.301	1.153.301	<i>PT Ria Bintan</i>
PT Kompas Media Nusantara	1.104.810	-	<i>PT Kompas Media Nusantara</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	1.087.003	-	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT KTH Mining Engineering	295.467	2.128.646	<i>PT KTH Mining Engineering</i>
PT Gandaria Permai	187.099	-	<i>PT Gandaria Permai</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	48.435	2.171.087	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk</i>
Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur	2.472	10.984.628	<i>Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur</i>
Peter Sondakh	-	4.993.922	<i>Peter Sondakh</i>
PT Kedoya Adyaraya	-	4.295.735	<i>PT Kedoya Adyaraya</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	-	3.446.692	<i>Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur</i>
PT Graha Bali Propertindo	-	1.227.364	<i>PT Graha Bali Propertindo</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5.918.454	1.602.927	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-jumlah	217.154.442	170.978.856	<i>Sub-total</i>
Jumlah	224.046.875	176.497.298	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang retensi.

Management believes that there are no objective evidences of impairment, therefore no allowance for impairment of retention receivables is recognized.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Entitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014
Biaya konstruksi kumulatif	8.854.397.774
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	1.336.953.618
	10.191.351.392

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of accumulated construction cost and progress billings up to statement of financial position date are as follows:

	2013
Accumulated construction cost	7.260.024.596
Accumulated recognized construction profit	1.008.478.671
	8.268.503.267

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Penagihan sampai saat ini	(9.855.740.280)	(7.915.380.575)	<i>Progress billings</i>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	335.611.112	353.122.692	<i>Gross Amount Due From Customers</i>
Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:			<i>Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:</i>
	2014	2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	10.810.620	9.307.147	<i>Related party (see Note 38)</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Gandaria Prima	46.368.415	-	<i>PT Gandaria Prima</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	31.221.552	47.084.646	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Taata Ruang dan Cipta Karya</i>
PT Indonesia International Expo	27.147.662	21.187.551	<i>PT Indonesia International Expo</i>
PT Kencana Unggul Sukses	22.474.845	23.184.940	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	20.068.491	8.477.000	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.994.622	12.411.818	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	17.775.888	19.445.928	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Gudang Garam Tbk	15.946.513	21.061.489	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	13.894.578	26.768.063	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Grahawita Santika	12.714.924	-	<i>PT Grahawita Santika</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	10.730.005	8.391.737	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
PT Alfa Goldland Realty	9.472.899	-	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Buana Megawisatama	9.176.456	14.308.260	<i>PT Buana Megawisatama</i>
PT Priamanaya Energi	9.110.920	12.047.698	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Kompas Media Nusantara	8.117.337	-	<i>PT Kompas Media Nusantara</i>
PT Axiomas Property Indonesia	7.247.990	-	<i>PT Axiomas Property Indonesia</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	6.763.434	19.075.253	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.505.010	10.456.332	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Graha Simatupang Propertindo	5.435.916	-	<i>PT Graha Simatupang Propertindo</i>
PT Prima Hotel Indonesia	4.156.843	-	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Rekayasa Industri	3.402.230	-	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Jakarta Intiland	2.926.913	17.846.343	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Prospero Realty	2.824.700	-	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Betaconcrete Mixerindo	2.785.427	1.515.688	<i>PT Betaconcrete Mixerindo</i>
PT Jakarta Regency Hotel	2.455.091	3.569.351	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	1.447.060	-	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT Shine Prime International	1.164.014	13.522.610	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Menara Astra	1.024.048	-	<i>PT Menara Astra</i>
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisatama	827.211	5.490.975	<i>PT Taman Indah and PT Buana Megawisatama</i>
Paulus Tumewu	613.606	2.092.779	<i>Paulus Tumewu</i>
PT Para Bandung Propertindo	429.851	2.446.233	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Indo Kordsa Tbk	-	24.809.397	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.411.253	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Yakim Harum Sukses	-	8.236.542	<i>PT Yakim Harum Sukses</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	-	4.041.449	<i>Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur</i>
PT KTH Mining Engineering	-	2.736.790	<i>PT KTH Mining Engineering</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
PT Grahalestari Ciptakencana	-	1.014.429	<i>PT Grahalestari Ciptakencana</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.576.041	2.180.991	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-jumlah	324.800.492	343.815.545	<i>Sub-total</i>
Jumlah	335.611.112	353.122.692	<i>Total</i>

9. UANG MUKA SUB KONTRAKTOR

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

	2014	2013
The Master Steel MFG	23.895.118	27.414.083
PT Tata Disantara	17.450.636	19.454.211
PT Bintang Baja Utama	12.431.202	-
PT Tobamix Ferrumindo	8.883.989	-
PT Sinar Naga Sakti	5.664.827	372.053
PT Sekasa Mitra Utama	4.272.936	9.039.107
CV Kharisma Karya Persada	2.966.836	2.060.232
PT Cape East Indonesia	2.702.293	-
PT Interdesign Cipta Optima	2.426.374	340.700
PT Prima Jasa Aldodua	2.298.089	-
PT Mustika Citra Perdana	2.213.259	1.342.902
PT Putracipta Jayasentosa	1.909.151	987.050
PT Sumaputra Anindya	1.900.000	-
PT Multistran Engineering	1.812.685	2.363.200
PT Berkat Putera Pratama	1.410.696	-
PT Jaya Abadi Alumindo	1.348.050	1.709.433
PT Kokoh Inti Arebama	1.193.069	2.100.000
PT Manunggal Sejati Utama	1.053.481	3.751.181
PT Multilateral Tekindo	1.000.000	325.000
PT Chayo Lite	1.000.000	-
PT Pionirbeton Industri	894.488	3.100.000
PT Kharisma Adhitama Sejati	851.889	2.492.313
PT Sinar Arta Mulia	850.000	3.000.000
PT Putra Prima Persada	810.425	1.080.374
PT Perinco Graha Lestari	599.215	5.011.741
PT Primadian Mitraselaras	518.001	1.050.665
PT Intisumber Bajasakti	502.105	1.070.762
PT Jaya Kencana	383.161	1.000.942
PT Maras Agung	361.310	1.689.780
PT Saranacitra Dutajaya	190.740	1.981.316
PT Beton Konstruksi Wijaksana	183.920	2.530.884
PT Pantonpile Kwartatama	161.077	1.033.134
PT Palembang Indah	159.180	2.104.254
PT Jagat Baja Prima Utama	155.292	4.632.377
PT Seragam Serasi Perkasa	104.056	14.072.687
PT Multigraha Alumindo	-	4.000.000
PT Sapta Asien Mid-East	-	2.849.418
PT Arsimekon Tatagraha	-	2.244.234
CV Artha Kencana	-	1.180.000
PT Sapta Reksa Utama	-	1.119.783
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	25.127.236	52.623.374
Jumlah	129.684.786	181.127.190

9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS

This account represents advance payment to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payments will be compensated against the billing progress of each subcontractor.

Details of advances to subcontractors are as follows:

<i>The Master Steel MFG</i>
<i>PT Tata Disantara</i>
<i>PT Bintang Baja Utama</i>
<i>PT Tobamix Ferrumindo</i>
<i>PT Sinar Naga Sakti</i>
<i>PT Sekasa Mitra Utama</i>
<i>CV Kharisma Karya Persada</i>
<i>PT Cape East Indonesia</i>
<i>PT Interdesign Cipta Optima</i>
<i>PT Prima Jasa Aldodua</i>
<i>PT Mustika Citra Perdana</i>
<i>PT Putracipta Jayasentosa</i>
<i>PT Sumaputra Anindya</i>
<i>PT Multistran Engineering</i>
<i>PT Berkat Putera Pratama</i>
<i>PT Jaya Abadi Alumindo</i>
<i>PT Kokoh Inti Arebama</i>
<i>PT Manunggal Sejati Utama</i>
<i>PT Multilateral Tekindo</i>
<i>PT Chayo Lite</i>
<i>PT Pionirbeton Industri</i>
<i>PT Kharisma Adhitama Sejati</i>
<i>PT Sinar Arta Mulia</i>
<i>PT Putra Prima Persada</i>
<i>PT Perinco Graha Lestari</i>
<i>PT Primadian Mitraselaras</i>
<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
<i>PT Jaya Kencana</i>
<i>PT Maras Agung</i>
<i>PT Saranacitra Dutajaya</i>
<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>
<i>PT Pantonpile Kwartatama</i>
<i>PT Palembang Indah</i>
<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
<i>PT Seragam Serasi Perkasa</i>
<i>PT Multigraha Alumindo</i>
<i>PT Sapta Asien Mid-East</i>
<i>PT Arsimekon Tatagraha</i>
<i>CV Artha Kencana</i>
<i>PT Sapta Reksa Utama</i>
<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>

Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	42.253.462
Pihak ketiga	
Karyawan	9.215.696
Pendapatan bunga yang masih harus di terima	2.508.414
Lain-lain	2.460.758
Sub-jumlah	14.184.868
Jumlah	56.438.330

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

10. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2013	
	50.447.164	Related parties (see Note 38)
	1.016.990	Third parties Employees
	3.167.432	Accrued interest income
	888.586	Others
	5.073.008	Sub-total
	55.520.172	Total

Management believes that there are no objective evidences of impairment of other receivables, therefore no allowance for impairment of other receivables is recognized.

11. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Tanah dan bangunan dalam pelaksanaan	-
Makanan dan minuman	-
Jumlah	-

Persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 275.644.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan PT Total Camakila Development tidak dikonsolidasi sehingga saldo persediaan nihil.

11. INVENTORIES

This account consists of:

	2013	
	185.027.088	Land and building in construction
	159.508	Foods and beverages
	185.186.596	Total

Inventories are insured to certain insurance company with the sum insured amounting to Rp 275,644,000 as of December 31, 2013.

As of December 31, 2014, the financial statements of PT Total Camakila Development no longer consolidated therefore the balance of the inventories nil.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014
Asuransi	326.223
Hak pengelolaan tanah	-
Sewa	-
Jumlah	326.223

Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan PT Total Camakila Development tidak dikonsolidasi sehingga saldo hak pengelolaan tanah nihil.

12. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2013	
	980.108	Insurance
	14.384.362	Land management right
	79.800	Rent
	15.444.270	Total

As of December 31, 2014, the financial statements of PT Total Camakila Development no longer consolidated therefore the balance of the land management right nil.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp 30.190.607 dan Rp 37.121.272.

13. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents construction cost in progress that consist of costs incurred to conduct the construction projects, wherein the agreement of the projects are still in process. As of December 31, 2014 and 2013, the balances of construction cost progress are Rp 30,190,607 and Rp 37,121,272, respectively.

14. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

	2014
Properti investasi	
Condotel The Chedi Sakala	109.275.000
GKM Tower Lantai 19 dan 21	29.981.855
Villa The Chedi Sakala	29.250.000
Jumlah	<u>168.506.855</u>

Pada tahun 2014, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower (lihat Catatan 38).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014.

14. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

This account consists of:

	2013	
		<i>Investment property</i>
	-	<i>Condotel The Chedi Sakala</i>
	-	<i>GKM Tower 9 and 21 Floor</i>
	-	<i>Villa The Chedi Sakala</i>
Jumlah	<u>-</u>	<i>Total</i>

In 2014, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchased unit at GKM Tower unit (see Note 38).

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2014.

15. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2014
Entitas asosiasi	10.205.591
Operasi bersama	54.326.973
Lain-lain	96.850
Jumlah	<u>64.629.414</u>

a. Entitas Asosiasi

	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Entity's Net Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Metode Ekuitas						<i>Equity Method</i>
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	128.058	<i>PT Sahid Inti Perkasa</i>
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	142.549	<i>PT Panca Bangun Utama</i>
PT Lestari Kirana Persada	49	6.331.929	-	3.873.662	10.205.591	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
		<u>6.602.536</u>	-	<u>3.873.662</u>	<u>10.476.198</u>	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.607)	-	-	(270.607)	<i>Less: allowance for decline in value of investments</i>
Jumlah		<u>6.331.929</u>	-	<u>3.873.662</u>	<u>10.205.591</u>	<i>Total</i>

15. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

	2013	
	6.331.929	<i>Associates</i>
	22.799.771	<i>Joint operations</i>
	165.091	<i>Others</i>
Jumlah	<u>29.296.791</u>	<i>Total</i>

a. Associates

2014

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2013						
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih/ Entitas Asosiasi/ Share of Associate Entity's Net Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	4.026.700	-	2.305.229	6.331.929	PT Lestari Kirana Persada
		4.297.307	-	2.305.229	6.602.536	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.607)	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		4.026.700	-	2.305.229	6.331.929	Total

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	2014	2013	
Aset	181.502.022	158.427.383	Assets
Liabilitas	160.674.285	145.505.078	Liabilities
Pendapatan	61.429.902	59.371.818	Revenues
Laba komprehensif tahun berjalan	7.905.432	4.704.551	Comprehensive income for the year

b. Operasi Bersama

b. Joint Operations

2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO Total-PP- BCK							JO Total-PP- BCK
Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.735.533	-	-	-	-	-	4.735.533
KSO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall	2.398.468	-	-	-	-	-	2.398.468
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	3.258.106	-	(3.258.106)	-	-	-	-
KSO Jaya Konstruksi MP- Total Proyek Universitas Islam Indragiri	1.452.801	-	(353.400)	-	-	-	1.099.401
KSO Total- Leighton Proyek Kedutaan Australia	10.954.863	-	-	19.855.201	-	-	30.810.064
KSO Total- Shimizu Proyek MNC Media Tower	-	6.000.000	(6.000.000)	1.705.908	-	-	1.705.908
KSO Total- Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	-	12.619.800	-	-	-	-	12.619.800

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		2014							
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Operations</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
KSO Total-Shimizu									
Proyek Menara									
Astra	-	5.769.405	(5.769.405)	957.799	-	-	957.799		JO Total-Shimizu Menara Astra Project
Jumlah	22.799.771	24.389.205	(15.380.911)	22.518.908	-	-	54.326.973		Total
		2013							
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Operations</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
KSO Total-PP-BCK									
Proyek Kompleks									
Stadion Utama									
Samarinda	10.544.227	-	(2.723.208)	(3.085.486)	-	-	4.735.533		JO Total-PP- BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project
KSO Total-Decorient									
Cambridge									
Condominium									
& Mall	2.398.468	-	-	-	-	-	2.398.468		JO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-BCK									
Proyek Stadion									
Magelang	2.677.758	-	-	580.348	-	-	3.258.106		JO Total-BCK Magelang Stadium Project
KSO Jaya									
Konstruksi MP-									
Total									
Proyek									
Universitas									
Islam Indragiri	3.772.264	240.000	(2.640.000)	80.537	-	-	1.452.801		JO Total University of Islamic Indragiri Project
KSO Total-Leighton									
Proyek									
Kedutaan									
Australia	-	15.000.000	(15.000.000)	10.954.863	-	-	10.954.863		JO Total- Leighton Australian Embassy Project
Jumlah	19.392.717	15.240.000	(20.363.208)	8.530.262	-	-	22.799.771		Total

Bagian Entitas atas laba operasi bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's income portion of joint operations are as follows:

		2014		2013		
		Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	
KSO Total-PP-BCK						
Proyek Kompleks						
Stadion Utama						
Samarinda	-	-	(6.856.636)	(3.085.486)		JO Total-PP-BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project
KSO Total-BCK						
Proyek Stadion						
Magelang	-	-	892.843	580.348		JO Total-BCK Magelang Stadium Project
KSO Jaya						
Konstruksi						
MP-Total						
Proyek						
Universitas						
Islam Indragiri	-	-	201.343	80.537		JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014		2013		
	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	66.184.004	19.855.201	36.516.209	10.954.863	JO Total-Leighton Australian Embassy Project
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	4.264.771	1.705.908	-	-	JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	2.394.496	957.799	-	-	JO Total-Shimizu Menara Astra Project
Jumlah	72.843.271	22.518.908	30.753.759	8.530.262	Total

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas telah mengakui bagian laba yang dihasilkan dari operasi bersama.

In 2014 and 2013, the Entity has recognized income from joint operations.

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

All joint operation projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Entity's contribution shares do not have significant control over the projects.

Bagian rugi atas investasi pada operasi bersama yang melebihi nilai investasinya dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai liabilitas pada akun "Tanggungans Entitas atas Bagian Rugi Operasi Bersama".

Portion of loss from joint operation which exceeded the carrying amount of its investment is recorded in consolidated statements of financial position at liabilities section under "The Entity's Portion on Loss of Joint Operation" account.

Bagian rugi tanggungan Entitas atas operasi bersama adalah sebagai berikut:

Balance of the Entity's portion on loss of joint operation is as follows:

	2014	2013	
Saldo Awal	(403.241)	(403.241)	Beginning Balance
Penambahan	-	-	Addition
Kompensasi dengan piutang	403.241	-	Compensated with receivable
Saldo Akhir	-	(403.241)	Ending Balance

Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda

Samarinda Utama Stadium Complex Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Entitas dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Entity, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.

Proyek Cambridge Condominium & Mall

Cambridge Condominium & Mall Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April 2006, Entitas dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated April 28, 2006, the Entity and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominium & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.

Proyek Stadion Magelang

Stadium Magelang Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 22 September 2008, Entitas dengan PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) membentuk KSO untuk melaksanakan

Based on Joint Operation Agreement between the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor dated September 22, 2008, the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) have entered

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 1 di Magelang, Jawa Tengah dengan kontribusi permodalan masing-masing 65% dan 35%.

Selanjutnya, Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 September 2009, Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan pembangunan proyek Magelang Tahap 2 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Perjanjian Kerjasama Operasi tersebut diperbaharui lagi dengan Perjanjian tanggal 5 Juli 2010 dimana Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan proyek pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 3 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Perjanjian kerjasama ini telah selesai dan berdasarkan surat No. PEM-00667/WPJ.32/KP.0403/2014 tanggal 5 Mei 2014, proyek Stadion Magelang telah dicabut dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang sejak tanggal 5 Mei 2014.

Proyek Universitas Islam Indragiri

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 15 Pebruari 2011, Entitas dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Gedung Universitas Islam Indragiri di Tembilahan, Riau dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Kedutaan Australia

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 11 April 2012, yang telah di amandemen pada tanggal 11 Juli 2012 Entitas dengan PT Leighton Contractors Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Kompleks Kedutaan Australia yang baru di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 30% dan 70%.

Proyek MNC Media Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Menara Astra

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 11 Juli 2014, Entitas dengan PT Takenaka Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Proyek kantor Kelas A di SCBD Lot 10, Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 45% dan 55%.

into a joint operation to conduct The Stadium Magelang Phase 1 Project in Magelang, West Java wherein the contribution of ownership of each parties are 65% and 35%, respectively.

Subsequently, based on Joint Operation Agreement between the Entity and BCK dated September 17, 2009, the Entity continue The Stadium Magelang Phase 2 with the similar capital contribution.

Joint Operation Agreement was amended again with the Agreement dated July 5, 2010, in which the Entity and BCK to continue the implementation of development projects Magelang Stadium Project Phase 3 with the similar capital contribution.

This Joint Operation Agreement has been completed and based on letter No. PEM-00667/WPJ.32/KP.0403/2014 dated May 5, 2014, Magelang Stadium Project has been revoked from Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang since May 5, 2014.

University of Islamic Indragiri Project

Based on Joint Operation Agreement dated February 15, 2011, the Entity and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk have entered into a joint operation to conduct University of Islamic Indragiri building in Tembilahan, Riau wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Australian Embassy Project

Based on Joint Operation Agreement dated April 11, 2012 which was amended on July 11, 2012 the Entity and PT Leighton Contractors Indonesia have entered into a joint operation to conduct the construction of A New Australian Embassy Complex in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 30% and 70%, respectively.

MNC Media Tower Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity and Shimizu Corporation have entered into a joint operation to conduct the construction of MNC Media Tower in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Menara Astra Project

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity and Shimizu Corporation have entered into a joint operation to conduct the construction of Menara Astra in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Grade A Office at SCBD Lot 10 Project

Based on Joint Operation Agreement dated July 11, 2014, the Entity and PT Takenaka Indonesia have entered into a joint operation to conduct the construction of Grade A Office at SCBD Lot 10, in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 45% and 55%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

	Jumlah Saham/ Number of Shares	2014	2013	
Diukur pada biaya perolehan				<i>Measured at acquisition cost</i>
Sertifikat saham prioritas PT REI				<i>Certificate of preferred stock of PT REI</i>
Sewindu				<i>Sewindu</i>
Seri A	6	6.350	6.350	<i>Series A</i>
Seri B	55	50.000	50.000	<i>Series B</i>
Yayasan REI	-	25.000	25.000	<i>Yayasan REI</i>
Saham PT Total Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	<i>Shares of PT Ilmu Inti Swadaya</i>
Total Bangun Persada I Pte Ltd	10.000	-	68.241	<i>Total Bangun Persada I Pte Ltd</i>
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500	<i>Shares of PT Dara Mutiara Laguna</i>
		112.105	180.346	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	<i>Less: allowance for decline value of investments</i>
Jumlah		96.850	165.091	<i>Total</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments could be recovered as of December 31, 2014 and 2013.

16. JAMINAN DEPOSITO

16. GUARANTEE DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	2014	2013	
PT Bank Mega Tbk	92.936.090	15.936.090	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	75.500.000	35.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.000.000	15.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	54.050.000	33.000.000	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Jumlah	279.486.090	98.936.090	<i>Total</i>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 adalah 5,82% - 9,43% dan 3,41% - 10,00%.

Annual interest rates on time deposits in 2014 and 2013 are 5.82% - 9.43% and 3.41% - 10.00%, respectively.

17. PROPERTI INVESTASI

17. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	14.030.500	-	-	-	14.030.500	<i>Land</i>
Gedung	64.811.497	144.098	-	(15.000.000)	49.955.595	<i>Building</i>
Jumlah	78.841.997	144.098	-	(15.000.000)	63.986.095	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		2014					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung		19.395.480	2.576.201	-	(18.145)	21.953.536	<i>Building</i>
Jumlah		19.395.480	2.576.201	-	(18.145)	21.953.536	<i>Total</i>
Nilai Buku		59.446.517				42.032.559	<i>Book Value</i>
		2013					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah		14.030.500	-	-	-	14.030.500	<i>Land</i>
Gedung		48.131.595	17.200.464	520.562	-	64.811.497	<i>Building</i>
Jumlah		62.162.095	17.200.464	520.562	-	78.841.997	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung		16.938.479	2.613.170	156.169	-	19.395.480	<i>Building</i>
Jumlah		16.938.479	2.613.170	156.169	-	19.395.480	<i>Total</i>
Nilai Buku		45.223.616				59.446.517	<i>Book Value</i>

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 2.576.201 dan Rp 2.613.170.

Depreciation expenses charged in 2014 and 2013 amounted to Rp 2,576,201 and Rp 2,613,170, respectively.

Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Details of sales of investment property are as follows:

		2013	
Harga jual		1.588.250	<i>Selling price</i>
Dikurangi nilai buku		364.393	<i>Less: book value</i>
Laba penjualan properti investasi (lihat Catatan 34)		1.223.857	<i>Gain on sale of investment property (see Note 34)</i>

Properti investasi terutama merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung Total yang berlokasi di Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Investment in property mainly represents investments in office space units at Total Building located at Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. The property has been rented to the third parties.

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk.

Land and Total Building with Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen adalah masing-masing sebesar Rp 84.935.800 dan Rp 69.290.400.

As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of investment property based on independent appraisal report is amounted to Rp 84,935,800 and Rp 69,290,400, respectively.

Pada tahun 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower (lihat Catatan 38).

In 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchased unit at GKM Tower (see Note 38).

Pada tahun 2014, unit GKM Tower milik IPJ direklasifikasi menjadi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 14).

In 2014, GKM Tower unit owned by IPJ reclassified to non-current assets held for sale (see 14).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2014 and 2013.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2014				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pelepasan TCD/ <i>Disposal of TCD</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	25.731.600	-	-	-	25.731.600	Land
Gedung	41.956.358	-	-	14.960.408	26.995.950	Building
Kendaraan bermotor	13.714.436	426.215	92.451	2.241.545	11.806.655	Vehicles
Peralatan kantor	34.288.917	3.942.874	660.378	4.546.994	33.024.419	Office equipments
Peralatan proyek	85.119.672	1.486.001	936.505	-	85.669.168	Project equipments
Jumlah	200.810.983	5.855.090	1.689.334	21.748.947	183.227.792	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	20.993.455	689.157	-	3.848.618	17.833.994	Building
Kendaraan bermotor	6.107.463	1.547.184	92.451	385.175	7.177.021	Vehicles
Peralatan kantor	25.632.790	3.049.076	538.514	2.571.401	25.571.951	Office equipments
Peralatan proyek	54.803.622	7.786.838	936.505	-	61.653.955	Project equipments
Jumlah	107.537.330	13.072.255	1.567.470	6.805.194	112.236.921	Total
Nilai Buku	93.273.653				70.990.871	Book Value
		2013				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan					Acquisition Costs	
Tanah	25.731.600	-	-	25.731.600	Land	
Gedung	41.956.358	-	-	41.956.358	Building	
Kendaraan bermotor	12.051.046	3.191.390	1.528.000	13.714.436	Vehicles	
Peralatan kantor	32.300.536	2.310.319	321.938	34.288.917	Office equipments	
Peralatan proyek	79.213.518	6.451.587	545.433	85.119.672	Project equipments	
Jumlah	191.253.058	11.953.296	2.395.371	200.810.983	Total	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Gedung	18.510.906	2.482.549	-	20.993.455	Building	
Kendaraan bermotor	5.684.198	1.675.488	1.252.223	6.107.463	Vehicles	
Peralatan kantor	21.391.318	4.463.504	222.032	25.632.790	Office equipments	
Peralatan proyek	46.016.964	9.320.250	533.592	54.803.622	Project equipments	
Jumlah	91.603.386	17.941.791	2.007.847	107.537.330	Total	
Nilai Buku	99.649.672			93.273.653	Book Value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan	7.792.302	9.320.250	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 35)	5.279.953	8.621.541	General and administrative expenses (see Note 35)
Jumlah	13.072.255	17.941.791	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 102.590.990 dan US\$ 11.500.000 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 104.093.890 dan US\$ 12.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum insured amounting to Rp 102,590,990 and US\$ 11,500,000 as of December 31, 2014 and Rp 104,093,890 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2013. Management believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales of fixed assets as follows:

	2014	2013	
Harga jual	409.261	1.124.534	<i>Selling price</i>
Dikurangi nilai buku			<i>Less: book value</i>
Peralatan kantor	121.864	99.906	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	-	275.777	<i>Vehicles</i>
Peralatan proyek	-	11.841	<i>Project equipment</i>
Jumlah	121.864	387.524	<i>Total</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 34)	287.397	737.010	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 34)</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Aset tidak berwujud			<i>Intangible assets</i>
Harga perolehan	7.532.577	5.932.929	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(3.439.789)	(2.679.414)	<i>Accumulated amortization</i>
Pelepasan Entitas Anak	(716.490)	-	<i>Disposal of Subsidiary</i>
Nilai bersih aset tidak berwujud	3.376.298	3.253.515	<i>Book value of intangible asset</i>
Proyek dalam pelaksanaan	-	5.691.181	<i>Construction in progress</i>
Deposit jaminan	394.270	394.270	<i>Security deposits</i>
Jumlah	3.770.568	9.338.966	<i>Total</i>

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan *franchise* yang diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

Intangible asset represents the acquisition cost of computer software which was amortized over 5 (five) years and franchise which was amortized over 10 (ten) years.

Pada tahun 2013, PT Total Camakila Development, Entitas Anak, mengganti *franchise* nama untuk condotel dari Ramada menjadi Chedi.

In 2013, PT Total Camakila Development, Subsidiary, changed franchise name for condotel from Ramada to Chedi.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2014 and 2013.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya proyek dalam pelaksanaan yang dibayarkan oleh PT Total Camakila Development, Entitas Anak, sehubungan dengan ganti rugi pembebasan tanah, jasa konstruksi, jasa konsultan, perijinan dan legal, dan lainnya sehubungan dengan proyek Ramada Sakala Resort di Bali.

Construction in progress represents the cost of project in progress which was paid by the PT Total Camakila Development, Subsidiary, in connection with the compensation of land acquisition, construction services, consulting services, licensing and legal, and others in connection with the Ramada Sakala Resort in Bali.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan PT Total Camakila Development tidak dikonsolidasi sehingga saldo proyek dalam pelaksanaan nihil.

As of December 31, 2014, the financial statements of PT Total Camakila Development no longer consolidated therefore the balance of the construction in progress nil.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan kepada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

Security deposits consist of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.

20. UTANG USAHA

20. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Jaya Abadi Maju Bersama	10.273.153	280.427	<i>PT Jaya Abadi Maju Bersama</i>
PT Pionirbeton Industri	5.793.219	823.264	<i>PT Pionirbeton Industri</i>
PT Beton Konstruksi Wijaksana	4.029.347	1.031.161	<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>
PT Primadian Mitraselaras	3.249.956	1.408.167	<i>PT Primadian Mitraselaras</i>
PT Adhimix Precast Indonesia	3.038.188	1.973.893	<i>PT Adhimix Precast Indonesia</i>
PT Perinco Graha Lestari	1.697.333	-	<i>PT Perinco Graha Lestari</i>
PT Kharisma Adhitama Sejati	1.456.541	485.955	<i>PT Kharisma Adhitama Sejati</i>
PT Bamko Putra Perkasa	1.445.115	-	<i>PT Bamko Putra Perkasa</i>
PT Motive Mulia	1.430.156	-	<i>PT Motive Mulia</i>
PT Wirajaya	1.279.863	715.648	<i>PT Wirajaya</i>
PT Prima Setyamakmur Mandiri	1.279.133	-	<i>PT Prima Setyamakmur Mandiri</i>
PT Citra Pratama	1.075.292	-	<i>PT Citra Pratama</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	1.008.810	3.344.051	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
The Master Steel MFG	972.636	3.775.016	<i>The Master Steel MFG</i>
PT Jaya Abadi Granitama	821.898	1.226.128	<i>PT Jaya Abadi Granitama</i>
PT Putracipta Jayasentosa	686.365	2.672.438	<i>PT Putracipta Jayasentosa</i>
PT Roda Dunia Abadi	659.430	3.887.554	<i>PT Roda Dunia Abadi</i>
CV Dika Konstruksi	462.215	1.086.439	<i>CV Dika Konstruksi</i>
PT Jaya Abadi Alumindo	170.612	2.040.167	<i>PT Jaya Abadi Alumindo</i>
PT Cipta Mortar Utama	97.547	1.070.784	<i>PT Cipta Mortar Utama</i>
PT Abadijaya Geranitprima	84.781	1.432.232	<i>PT Abadijaya Geranitprima</i>
PT Pelitamaju Multiswakarsa	-	4.853.772	<i>PT Pelitamaju Multiswakarsa</i>
PT Sapta Asien Mid-East	-	3.247.487	<i>PT Sapta Asien Mid-East</i>
PT Gema Maju Pratama	-	2.910.556	<i>PT Gema Maju Pratama</i>
PT Sekasa Mitra Utama	-	2.803.968	<i>PT Sekasa Mitra Utama</i>
PT Prima Pondasi Perkasa	-	2.744.265	<i>PT Prima Pondasi Perkasa</i>
PT Intisumber Bajasakti	-	2.684.283	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
PT Elsiscom Prima Karya	-	1.636.501	<i>PT Elsiscom Prima Karya</i>
PT Ega Sentosa Jaya	-	1.541.905	<i>PT Ega Sentosa Jaya</i>
PT Maras Agung	-	1.508.876	<i>PT Maras Agung</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	28.904.047	42.817.051	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	<u>69.915.637</u>	<u>94.001.988</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on these payables.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian atas uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Uang muka proyek - Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	-	628.819
Uang muka proyek - Pihak ketiga	841.000.277	462.224.396
Uang muka penjualan - Pihak ketiga	-	2.540.272
Sub-jumlah	841.000.277	464.764.668
Jumlah	841.000.277	465.393.487

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian unit condotel Hotel & Suites Ramada di Bali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan PT Total Camakila Development tidak dikonsolidasi sehingga saldo uang muka penjualan nihil.

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Details of advances from customers are as follows:

	2014	2013
Advance received for projects - Related party (see Note 38)	-	628.819
Advance received for projects - Third parties	841.000.277	462.224.396
Advance received from sales - Third parties	-	2.540.272
Sub-total	841.000.277	464.764.668
Total	841.000.277	465.393.487

Advance received for projects represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress of construction.

As of December 31, 2013, advance received from sales represents cash received from customers for the purchase of condotel units at the Ramada Hotel & Suites in Bali.

As of December 31, 2014, the financial statements of PT Total Camakila Development no longer consolidated therefore the balance of the advance received from sales nil.

22. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	5.424.232	44.015.321
Pihak ketiga		
PT Kencana Unggul Sukses	22.200.000	20.000.000
PT Shine Prime International	-	6.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	720.099	530.834
Sub-jumlah	22.920.099	27.030.834
Jumlah	28.344.331	71.046.155

22. OTHER PAYABLES

This account represents temporary loan from customers with non interest bearing which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.

Details of other payables are as follows:

	2014	2013
Related parties (see Note 38)	5.424.232	44.015.321
Third parties		
PT Kencana Unggul Sukses	22.200.000	20.000.000
PT Shine Prime International	-	6.500.000
Others (each below Rp 500 million)	720.099	530.834
Sub-total	22.920.099	27.030.834
Total	28.344.331	71.046.155

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jasa Konstruksi		
Menara Sentraya	32.199.521	18.562.529
Convention Hall Samarinda 2	27.460.801	-
1 Park Avenue	26.974.881	-
Menara Danamon	24.245.350	7.410.014

23. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

	2014	2013
Construction Services		
Sentraya Tower	32.199.521	18.562.529
Convention Hall Samarinda 2	27.460.801	-
1 Park Avenue	26.974.881	-
Danamon Tower	24.245.350	7.410.014

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Verde Condominium	21.960.094	18.329.033	<i>Verde Condominium</i>
Green Bay	21.696.215	-	<i>Green Bay</i>
The Tower	21.055.479	-	<i>The Tower</i>
Indonesia International Expo	19.651.367	29.398.658	<i>Indonesia International Expo</i>
Convention Hall Samarinda	17.161.002	67.909.259	<i>Convention Hall Samarinda</i>
GKM Tower	16.454.777	10.149.615	<i>GKM Tower</i>
PLTU Keban Agung Lahat	13.308.313	-	<i>PLTU Keban Agung Lahat</i>
Danone Warehouse	12.854.445	-	<i>Danone Warehouse</i>
Menara Kompas	12.434.323	-	<i>Menara Kompas</i>
Holiday Inn Tanjung Benoa	12.299.753	6.278.400	<i>Holiday Inn Tanjung Benoa</i>
Asahi Indofood	11.639.880	1.746.369	<i>Asahi Indofood</i>
The Anvaya Bali	11.608.691	-	<i>The Anvaya Bali</i>
Binus Alam Sutera	11.144.360	19.213.920	<i>Binus Alam Sutera</i>
Pabrik Indokordsa Citeureup	9.919.778	31.208.260	<i>Indokordsa Citeureup Plant</i>
Masjid Raya Padang 5	8.590.409	-	<i>Masjid Raya Padang 5</i>
Hotel Sari Petojo Solo	8.174.479	13.372.750	<i>Sari Petojo Solo Hotel</i>
Gedung Bandara Berau Tahap 2	8.119.565	10.946.078	<i>Berau Airport Building 2nd Step</i>
Gudang Garam SKM Fase 3 dan RND	7.611.002	23.091.102	<i>Gudang Garam SKM 3rd Step and RND</i>
Graha Beta Benhil	7.467.659	1.073.868	<i>Graha Beta Benhil</i>
The Breeze BSD City	7.181.218	-	<i>The Breeze BSD City</i>
Hotel Prima Wahid Hasyim	7.121.104	-	<i>Hotel Prima Wahid Hasyim</i>
Hotel Sabang	5.328.873	5.132.154	<i>Sabang Hotel</i>
Marriot Hotel Seminyak	5.000.366	405.990	<i>Marriot Hotel Seminyak</i>
PLTP Kamojang 5	4.575.700	-	<i>PLTP Kamojang 5</i>
Trans Studio Bandung	4.454.881	3.550.604	<i>Trans Studio Bandung</i>
Green Office Park 6 BSD City	3.779.407	6.723.576	<i>Green Office Park 6 BSD City</i>
Verde II Sales Centre	3.696.467	-	<i>Verde II Sales Centre</i>
BMS Tower	3.323.553	12.703.058	<i>BMS Tower</i>
The Breeze BSD City 2	2.953.582	-	<i>The Breeze BSD City 2</i>
Neo Hotel Simatupang JKT	2.544.970	-	<i>Neo Hotel Simatupang JKT</i>
Gedung Menara BRI BSD	2.152.704	24.309.347	<i>BRI BSD Tower Building</i>
Neo Hotel Wahid Hasyim	2.026.048	-	<i>Neo Hotel Wahid Hasyim</i>
Trans Studio Makasar	1.607.870	6.158.269	<i>Trans Studio Makasar</i>
Talavera Suite	1.510.478	7.630.487	<i>Talavera Suite</i>
Ramada Sakala Resort Bali	1.301.214	4.014.008	<i>Ramada Sakala Resort Bali</i>
Ramayana Head Office 2	1.219.863	8.966.912	<i>Ramayana Head Office 2</i>
RS Jasa Medika Surabaya	1.065.291	2.367.401	<i>Jasa Medika Hospital Surabaya</i>
Gedung Kantor Roda Mas	910.695	3.897.267	<i>Roda Mas Office Building</i>
RT Teuku Umar 34 Tahap 2	722.839	2.828.495	<i>RT Teuku Umar 34 Step 2</i>
Ramayana Tasikmalaya	650.230	3.277.376	<i>Ramayana Tasikmalaya</i>
Neo Hotel Legian Bali	434.784	2.341.226	<i>Neo Hotel Legian Bali</i>
Lagoi Bay Mall Bintan	60.263	10.448.578	<i>Lagoi Bay Mall Bintan</i>
Masjid Agung Sengata 3	-	10.864.179	<i>Masjid Agung Sengata 3</i>
Villa Lagoi Development	-	4.898.676	<i>Villa Lagoi Development</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	86.179.305	98.221.335	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
Pajak Penghasilan Final	5.858.431	9.476.252	<i>Income Tax Final</i>
Jumlah	<u>519.692.280</u>	<u>486.905.045</u>	<i>Total</i>

Beban masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represent accrual of construction costs which are not yet due.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014
PT Bank Permata Tbk	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	-

Pada tanggal 13 Pebruari 2012, PT Total Camakila Development (TCD), Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Construction Loan* dari PT Bank Permata Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 untuk pembiayaan pembangunan proyek Ramada Hotel dan Suites Sakala Bali. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 72 (tujuh puluh dua) bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,5%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Pebruari 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) ≤ Rp 32.000.000 yang meliputi:

- Sertipikat HM No. 218/Tanjung Benoa seluas ≤ 1.030 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.
- Sertipikat HM No. 219/Tanjung Benoa seluas ≤ 2.870 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.
- Sertipikat HM No. 220/Tanjung Benoa seluas ≤ 8.490 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan PT Total Camakila Development tidak dikonsolidasi. Saldo utang bank pada tanggal 31 Desember 2014 nil.

24. BANK LOAN

Details of this account are as follows:

	2013	
	93.286.793	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	21.841.304	<i>Less current portion</i>
	71.445.489	<i>Long-term portion</i>

On February 13, 2012, PT Total Camakila Development (TCD), Subsidiary, obtained a Term Construction Loan from PT Bank Permata Tbk, which has a maximum amount of Rp 100,000,000 to finance the construction of the Ramada Hotel and Suites Sakala Bali project. The credit facility has a term of the loan for 72 (seventy two) months and bears effective interest rate at 10.5% per annum. This loan will mature on February 27, 2018.

The facility is secured by the Mortgage Rating I (First) ≤ Rp 32,000,000 which includes:

- *Property rights certificate No. 218/Tanjung Benoa area ≤ 1,030 m², located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.*
- *Property rights certificate No. 219/Tanjung Benoa area ≤ 2,870 m², located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.*
- *Property rights certificate No. 220/Tanjung Benoa area ≤ 8,490 m², located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.*

As of December 31, 2014, the financial statements of PT Total Camakila Development no longer consolidated. Balance of the bank loan as of December 31, 2014 nil.

25. UTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

	2014
Utang retensi	57.476.589
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26.678.624
Bagian jangka panjang	30.797.965

25. RETENTION PAYABLES

This account consists of:

	2013	
	52.466.115	<i>Retention payables</i>
	26.015.934	<i>Less current portion</i>
	26.450.181	<i>Long-term portion</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial dengan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Pebruari 2015 dan 20 Pebruari 2014, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Usia pensiun normal	55 tahun/year
Tingkat diskonto	8,0%
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5% - 10%
Table mortalita	100% TMI 2
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages
Metode	Projected Unit Credit

Imbalan Pasca Kerja

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal	72.473.877
Dampak koreksi data	1.972.271
Pembayaran imbalan pasca kerja	(7.871.803)
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	17.053.165
Pelepasan Entitas Anak	(64.993)
Saldo akhir	83.562.517

26. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2014 and 2013 is calculated by PT Padma Radya Aktuarial with its report dated February 2, 2015, and February 20, 2014, respectively, which is consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both program.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
	55 tahun/year	Normal pension ages
	8,7%	Discount rate
	5% - 10%	Estimated future salary increase
	100% TMI 2	Mortality table
	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate
	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	Pension rate
	Projected Unit Credit	Method

Post Employment Benefits

Details of estimated liabilities on post employment benefits are as follows:

	2013	
	63.278.897	Beginning balance
	1.189.030	Correction data impact
	(9.460.056)	Payment of post employment benefits
	17.466.006	Current post employment benefits expense for the year
	-	Disposal of Subsidiary
	72.473.877	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post employment benefits expense are as follows:

	2014	2013	
Beban jasa kini	7.899.201	8.817.721	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.498.036	5.496.674	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	1.655.928	3.226.547	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Dampak kurtailmen dan penyelesaian	-	(74.936)	<i>Effect of curtailment and settlement</i>
Jumlah beban imbalan pasca kerja	17.053.165	17.466.006	<i>Total post employment benefits expense</i>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	9.067.601	9.264.200	<i>Beginning balance</i>
Dampak koreksi data	258.013	296.508	<i>Correction data impact</i>
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	1.478.854	221.154	<i>Other long-term employee benefits cost – current</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(1.069.519)	(714.261)	<i>Payment of other long-term employee benefits</i>
Pelepasan Entitas Anak	(16.086)	-	<i>Disposal of Subsidiary</i>
Saldo akhir	9.718.863	9.067.601	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term current employee benefits expense are as follows:

	2014	2013	
Beban jasa kini	978.108	1.074.197	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	728.706	465.004	<i>Interest cost</i>
Dampak kurtailmen dan penyelesaian	-	(34.799)	<i>Effect of curtailment and settlement</i>
Amortisasi (keuntungan) aktuarial	(227.960)	(1.283.248)	<i>Amortization of actuarial (gain)</i>
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.478.854	221.154	<i>Total other long-term employees' benefits expense</i>

27. MODAL SAHAM

27. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas dan presentase kepemilikannya pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2014		Jumlah/ Total	Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)		
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	<i>PT Total Inti Persada</i>
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	269.896.140	7,91	26.989.614	<i>Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc</i>
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83	6.223.250	<i>Pinarto Sutanto *)</i>
Masyarakat	1.151.221.360	33,76	115.122.136	<i>Public</i>
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	<i>Total</i>

*) Komisaris/Commissioner

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama Pemegang Saham	2013		Jumlah/ Total	Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)		
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	244.896.100	7,18	24.489.610	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.176.221.400	34,49	117.622.140	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas (lihat Catatan 1b). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham.

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, S.H. dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares (see Note 1b). Up to December 31, 2008, the treasury stocks are amounting to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010.

Based on Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by notarial deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the shareholder approved to distribute bonus shares from Additional Paid in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, increases the issued and fully paid capital to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Penawaran umum tahun 2006	66.608.653
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali	
Tahun 2009	31.923
Tahun 2010	3.228.840
Pembagian saham bonus	(66.000.000)
Jumlah	3.869.416

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents excess of par value of the shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

The balance as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Initial public offering in year 2006
The excess of proceeds from re-sale of treasury stock
In 2009
In 2010
Distribution of bonus shares
Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2014
PT Total Persada Development	1.440.652
PT Total Persada Indonesia	252.225
PT Adhiguna Utama	88.546
Jumlah	1.781.423

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2014
PT Total Persada Development	69.999
PT Adhiguna Utama	5.777
PT Total Persada Indonesia	1.919
Jumlah	77.695

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests account are as follows:

	2013
	65.527.186
	250.306
	82.769
Jumlah	65.860.261

Total comprehensive income for the year that can be attributed to non-controlling interests:

	2013
	18.873.269
	4.113
	306
Jumlah	18.877.688

PT Total Persada Development
PT Total Persada Indonesia
PT Adhiguna Utama
Total

PT Total Persada Development
PT Adhiguna Utama
PT Total Persada Indonesia
Total

30. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2014 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 46, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 119.350.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 69, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100.015.300. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

30. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 25, 2014 which was covered by Notarial Deed No. 46 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 10,000,000 from retained earnings and distribute cash dividends amounting to Rp 119,350,000. The Entity has fully distributed the dividends.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 29, 2013 which was covered by Notarial Deed No. 69 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 10,000,000 from retained earnings and distribute cash dividends amounting to Rp 100,015,300. The Entity has fully distributed the dividends.

31. PENDAPATAN USAHA

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2014
Pendapatan Jasa Konstruksi	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	26.485.141
Pihak ketiga	
PT Pasaraya International Hedonisarana	212.371.361
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	167.304.639
PT Indonesia International Expo	155.801.342
PT Kencana Unggul Sukses	133.948.279
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	119.526.192
PT Gandaria Prima	97.988.750

31. REVENUES

Details of revenues are as follows:

	2013
	48.918.579
	128.046.015
	13.685.343
	130.189.200
	149.440.216
	12.411.818
	-

Construction Revenues
Related party (see Note 38)

Third parties
PT Pasaraya International
Hedonisarana
PT Asahi Indofood Beverage
Makmur
PT Indonesia International Expo
PT Kencana Unggul Sukses
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
PT Gandaria Prima

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
PT Shine Prime International	95.277.568	67.590.909	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	94.474.557	167.500.585	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Alfa Goldland Realty	74.590.909	-	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Jakarta Intiland	69.753.221	112.365.008	<i>PT Jakarta Intiland</i>
Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan T.	69.426.500	156.285.017	<i>Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan T.</i>
PT Indo Kordsa Tbk	67.961.609	66.157.530	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
PT Priamanaya Energi	64.100.070	85.583.449	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Buana Megawisata	54.978.536	65.700.412	<i>PT Buana Megawisata</i>
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	40.694.062	79.792.242	<i>PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	39.260.893	69.068.836	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya</i>
PT Gudang Garam Tbk	38.734.119	151.021.360	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Axiomas Property Indonesia	37.354.380	-	<i>PT Axiomas Property Indonesia</i>
PT Rekayasa Industri	37.027.319	-	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.732.545	56.608.364	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Para Bandung Propertindo	32.284.166	16.439.150	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	30.735.000	56.570.000	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	28.604.493	24.377.858	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
PT Kompas Media Nusantara	28.204.799	-	<i>PT Kompas Media Nusantara</i>
PT Grahawita Santika	27.673.657	-	<i>PT Grahawita Santika</i>
PT Graha Simatupang Propertindo	23.459.031	-	<i>PT Graha Simatupang Propertindo</i>
PT Prima Hotel Indonesia	21.601.243	-	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	21.210.750	-	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT Leighton Contractors Indonesia	17.353.297	12.791.753	<i>PT Leighton Contractors Indonesia</i>
PT Verde Permai	15.734.069	-	<i>PT Verde Permai</i>
PT Betaconcrete Mixerindo	15.715.138	3.325.091	<i>PT Betaconcrete Mixerindo</i>
Bendahara Rutin Belanja Perjalanan Dinas dan Belanja Lain-lain	15.625.455	-	<i>Bendahara Rutin Belanja Perjalanan Dinas and Belanja Lain-lain</i>
PT Jakarta Regency Hotel	14.815.582	23.787.440	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	7.747.848	26.347.562	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	6.834.288	51.147.679	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata	2.024.472	78.278.078	<i>PT Taman Indah and PT Buana Megawisata</i>
PT Menteng Heritage Realty	1.936.488	11.904.267	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT GrahaLestari CiptaKencana	1.861.444	23.285.630	<i>PT Graha Lestari CiptaKencana</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	523.919	20.981.497	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk</i>
PT Yakin Harum Sukses	440.320	22.804.080	<i>PT Yakin Harum Sukses</i>
PT Graha Bali Propertindo	21.818	18.418.182	<i>PT Graha Bali Propertindo</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	-	13.854.230	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
Sub-jumlah	44.362.926	47.568.016	<i>Sub-total</i>
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	2.065.077.054	1.963.326.817	<i>Total Construction Revenues</i>
	2.091.562.195	2.012.245.396	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Pendapatan Lainnya			<i>Other Revenues</i>
Sewa properti	9.577.176	8.534.535	<i>Property rental</i>
Jasa manajemen	2.624.000	1.236.000	<i>Management fee</i>
Sewa peralatan	2.172.655	843.025	<i>Equipment rental</i>
Jasa pelatihan	413.091	94.636	<i>Training fee</i>
Penjualan condotel	-	259.202.886	<i>Sale of condotel</i>
Restoran	-	5.166.546	<i>Restaurant</i>
Sub-jumlah	14.786.922	275.077.628	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.106.349.117	2.287.323.024	<i>Total</i>

Pada tahun 2014 dan 2013, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

In 2014 and 2013, revenues exceeded 10% of total revenues are as follows:

	2014	2013	
PT Pasaraya International Hedonisarana	212.371.361	-	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUES

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	2014	2013	
Beban kontrak jasa konstruksi	1.762.955.918	1.656.290.828	<i>Cost of construction revenue</i>
Beban atas pendapatan sewa	35.417.530	35.395.814	<i>Cost of rental</i>
Beban atas pendapatan jasa pelatihan	349.729	107.744	<i>Cost of training fee</i>
Beban atas penjualan condotel	-	161.261.193	<i>Cost of sales of condotel</i>
Beban atas pendapatan restoran	-	2.273.728	<i>Cost of restaurant</i>
Jumlah	1.798.723.177	1.855.329.307	<i>Total</i>

33. LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI

33. INCOME FROM JOINT OPERATIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
KSO Total-Leighton			<i>JO Total-Leighton</i>
Proyek Kedutaan Australia	19.855.201	10.954.863	<i>Australian Embassy Project</i>
KSO Total-Shimizu			<i>JO Shimizu – Total</i>
Proyek MNC Media Tower	1.705.908	-	<i>MNC Tower Project</i>
KSO Total-Shimizu			<i>JO Shimizu – Total</i>
Proyek Menara Astra	957.799	-	<i>Menara Astra Project</i>
KSO Total-BCK			<i>JO Total-BCK</i>
Proyek Stadion Magelang	-	580.348	<i>Magelang Stadium Project</i>
KSO Jaya Konstruksi MP-Total			<i>JO Jaya Konstruksi MP-Total</i>
Proyek Universitas Islam Indragiri	-	80.537	<i>University of Islamic Indragiri Project</i>
KSO Total-PP-BCK			<i>JO Total-PP-BCK</i>
Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	-	(3.085.486)	<i>Samarinda Utama Stadium Complex Project</i>
Jumlah	22.518.908	8.530.262	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Laba penjualan investasi (lihat Catatan 1)	44.852.539	-
Pendapatan deposito dan jasa giro	37.248.626	32.216.960
Hasil obligasi – bersih	7.323.684	(2.915.302)
Laba penyertaan	3.873.662	2.305.229
Laba selisih kurs	3.258.737	23.276.898
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	3.011.255	-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 18)	287.397	737.010
Hasil reksadana	277.967	602.851
Keuntungan penjualan surat berharga	78.182	574.310
Laba penjualan properti investasi (lihat Catatan 17)	-	1.223.857
Lain-lain	278.711	119.800
Jumlah	<u>100.490.760</u>	<u>58.141.613</u>

34. OTHER INCOME

This account consists of:

Gain on sales of investment (see Note 1)
Interest income
Bonds yields – net
Gain on investment
Gain on foreign exchange
Recovery of allowance for impairment of account receivables
Gain on sale of fixed assets (see Note 18)
Gain on mutual fund
Gain on sales of securities
Gain on sale of investment property (see Note 17)
Others
Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Gaji dan tunjangan	111.898.841	120.311.062
Imbalan kerja	18.532.019	17.687.160
Penyusutan (lihat Catatan 18)	5.279.953	8.621.541
Beban pajak	4.436.279	1.492.634
Pemutusan hubungan kerja dan pesangon	2.900.554	3.098.960
Konsultan	2.155.599	4.369.229
Iklan	1.417.275	9.371.860
Perjalanan	1.293.529	6.679.808
Telepon, listrik dan air	1.148.627	2.876.119
Pemeliharaan	898.725	811.066
Iuran keanggotaan	746.804	475.853
Alat tulis dan cetakan	437.212	505.017
Asuransi	209.621	541.467
Sumbangan dan jamuan	173.373	268.120
Beban kantor	45.920	1.673.617
Sewa	18.781	2.280.355
Kebersihan	-	529.999
Keamanan	-	513.982
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.806.524	2.199.745
Jumlah	<u>153.399.636</u>	<u>184.307.594</u>

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowance
Employee benefits
Depreciation (see Note 18)
Tax expense
Termination of employment and severance
Professional fee
Advertising
Traveling
Telephone, electricity and water
Repairs and maintenance
Membership
Stationery and printing
Insurance
Representation and donation
Office expenses
Rent
Sanitation
Security
Others (each below Rp 100 million)
Total

36. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.126.393.

36. FINANCING EXPENSES

This account represents interest expenses of bank loan in 2014 and 2013 amounting to nihil and Rp 6,126,393, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. BEBAN LAIN-LAIN

37. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Rugi penyertaan	23.092.213	-	Loss on investment
Rugi selisih kurs	6.090.116	13.402.628	Loss on foreign exchange
Penyisihan piutang	6.000.000	-	Allowance of receivables
Beban bunga dan administrasi bank	442.362	510.461	Interest and administration expenses
Beban denda pajak	175.193	374.630	Tax penalty
Lain-lain	345.440	3.867.090	Others
Jumlah	36.145.324	18.154.809	Total

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat Hubungan

a. Nature of Relationship

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall/ JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	Kerjasama operasi/ Joint operation
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda/ JO Total-PP-BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project	Kerjasama operasi/ Joint operation
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences/ JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project	Kerjasama operasi/ Joint operation
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang/ JO Total-BCK Magelang Stadium Project	Kerjasama operasi/ Joint operation
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia/ JO Total-Leighton Australian Embassy Project	Kerjasama operasi/ Joint operation
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project	Kerjasama operasi/ Joint operation
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra JO Total-Shimizu Menara Astra Project	Kerjasama operasi/ Joint operation
KSO Total-Takenaka Indonesia Proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10 JO Total-Takenaka Indonesia Grade A Office at SCBD Lot 10	Kerjasama operasi/ Joint operation
PT Lestari Kirana Persada	Entitas Asosiasi/Associate Entity
PT Dewata Maju Makmur	Pihak terafiliasi/Affiliated parties
Djoni Kantono	Pihak terafiliasi/Affiliated parties
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2014 (Rupiah)	2013 (Rupiah)	2014 (%)	2013 (%)	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
PT Lestari Kirana Persada	24.968.831	19.599.315	1,00	0,88	PT Lestari Kirana Persada
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	4.552.800	7.121.983	0,18	0,32	JO Total-Leighton Australian Embassy Project
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	571.239	-	0,02	-	JO Total-Shimizu MNC Media tower

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2014 (Rupiah)	2013 (Rupiah)	2014 (%)	2013 (%)	
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences	-	1.762.385	-	0,08	JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project
Jumlah	30.092.870	28.483.683	1,20	1,28	Total
Piutang Retensi PT Lestari Kirana Persada	6.892.433	5.518.442	0,27	0,25	Retention Receivables PT Lestari Kirana Persada
Tagihan Bruto Pemberi Kerja PT Lestari Kirana Persada	10.810.620	9.307.147	0,43	0,42	Gross Amount Due from Customers PT Lestari Kirana Persada
Piutang Lain-lain PT Lestari Kirana Persada Djoni Kantono PT Dewata Maju Makmur	42.253.462 - -	40.253.462 9.561.764 631.938	1,70 - -	1,81 0,43 0,03	Other Receivables PT Lestari Kirana Persada Djoni Kantono PT Dewata Maju Makmur
Jumlah	42.253.462	50.447.164	1,70	2,27	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2014 (Rupiah)	2013 (Rupiah)	2014 (%)	2013 (%)	
Uang Muka Pelanggan PT Lestari Kirana Persada	-	628.819	-	0,04	Advances from Customers PT Lestari Kirana Persada
Utang Lain-lain KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.083.282	4.083.282	0,24	0,29	Other Payables JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	1.326.912	1.326.912	0,08	0,09	JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-Shimizu Menara Astra	14.038	-	-	-	JO Total-Shimizu Menara Astra
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	-	34.258.329	-	2,43	JO Total-Leighton Australian Embassy Project
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	-	4.346.798	-	0,31	JO Total-BCK Magelang Stadium Project
Jumlah	5.424.232	44.015.321	0,32	3,12	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatann Usaha/ Percentage to Total Revenues		
	2014 (Rupiah)	2013 (Rupiah)	2014 (%)	2013 (%)	
Pendapatan Usaha					Revenues
PT Lestari Kirana Persada	26.485.141	48.918.579	1,26	2,14	PT Lestari Kirana Persada
- Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi", "Piutang Retensi – Pihak Berelasi", "Tagihan Bruto Pemberi Kerja – Pihak Berelasi", "Uang Muka Pelanggan – Pihak Berelasi", dan "Pendapatan Usaha – Pihak Berelasi".					<i>In 2014 and 2013, the Entity performed construction project of GKM Tower with PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associated Entity. Balance arising from these transactions as of December 31, 2014 and 2013 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties", "Retention Receivables – Related Party", "Gross Amount Due from Customers – Related Party", "Advance from Customers – Related Parties" and "Revenues – Related Party".</i>
- Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia dan KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".					<i>In 2014 and 2013, the Entity conducted financial transactions with JO Total-Leighton Australian Embassy Project and JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project. Balance arising from these transactions as of December 31, 2014 and 2013 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties".</i>
- Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-Shimizu proyek MNC Media Tower. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".					<i>In 2014, the Entity conducted financial transactions with JO Total-MNC Media Tower Project. Balance arising from these transactions as of December 31, 2014 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties".</i>
- Pada tahun 2014 dan 2013, PT Total Persada Development (TPD) dan PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Lestari Kirana Persada, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".					<i>In 2014 and 2013, PT Total Persada Development (TPD) and PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiaries, conducted financial transactions with PT Lestari Kirana Persada, Associated Entity, this temporary loan is non-interest bearing and with no fixed term of repayment. Balance arising from this transactions as of December 31, 2014 and 2013 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties".</i>
- Pada tahun 2013, PT Total Camakila Development (TCD), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan Djoni Kantono dan PT Dewata Maju Makmur, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2013, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".					<i>In 2013, PT Total Camakila Development (TCD), Subsidiary, conducted financial transactions with Djoni Kantono and PT Dewata Maju Makmur, this temporary loan is non-interest bearing and with no fixed term of repayment. Balance arising from this transactions as of December 31, 2013 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties".</i>
- Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan PT Total Camakila Development tidak dikonsolidasi sehingga saldo transaksi keuangan dengan Djoni Kantono dan PT Dewata Maju Makmur nihil.					<i>As of December 31, 2014, the financial statements of PT Total Camakila Development no longer consolidated therefore the balance of the transactions with Djoni Kantono dan PT Dewata Maju Makmur nil.</i>
- Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda, KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall, KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia dan KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang, atas usaha konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi".					<i>In 2014 and 2013, the Entity conducted financial transactions with JO Total-PP-BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project, JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall, JO Total-Leighton Australian Embassy Project, and JO Total-BCK Stadium Magelang Project and of construction activities. Balance arising from these transactions as of December 31, 2014 and 2013 are presented as part of "Other Payables – Related Parties".</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra atas usaha konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi". - Pada tahun 2014 and 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower sebesar Rp 15.000.000. - Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak membayarkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 39.271.313 dan Rp 35.932.964. | <ul style="list-style-type: none"> - In 2014, the Entity conducted financial transactions with JO Total-Shimizu Menara Astra Project of construction activities. Balance arising from these transactions as of December 31, 2014 are presented as part of "Other Payables – Related Parties". - In 2014 and 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchase unit at GKM Tower amounting to Rp 15,000,000. - In 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries paid remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 39,271,313 and Rp 35,932,964, respectively. |
|--|---|

39. PERPAJAKAN

39. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 23	-	157.160	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	10.115	<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	13.678.511	4.022.528	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	13.678.511	4.189.803	<i>Total</i>

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2014 and 2013, the Entity received Under Payment Tax Assessment Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:

<i>Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice</i>	<i>Masa/Tahun Periode/Year</i>	<i>Jumlah/ Amount</i>
SKPKB PPh 4 (2)	2011	174.659
STP PPh 25	2013	533
SKPKB PPh 21	2011	373.180
STP PPh 21	1998-2011	700
STP PPN/VAT	1996-2003	750
		549.822

Entitas mengajukan banding atas SKPLB untuk tahun 2007 ke Pengadilan Pajak pada bulan Pebruari 2010 yang telah disetujui berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No PUT 30076/PP/M.11/2011 tanggal 24 Maret 2011. Pada tanggal 23 Juni 2011 Entitas telah menerima nilai sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 4.268.057, yang merupakan koreksi fiskal atas pembayaran tantiem sesuai dengan putusan tersebut. Pada tanggal 13 Mei 2011, Entitas mengajukan permohonan imbalan bunga sebesar Rp 1.707.223 atas nilai sisa Pajak Lebih Bayar tersebut. Pada tahun 2014, permohonan imbalan bunga tersebut masih dalam proses.

The Entity filed an appeal on the SKPLB for year 2007 to the Tax Court in February 2010 which was approved by Tax Court Decision No PUT 30076/PP/M.11/15/2011 dated March 24, 2011. The Entity received Over Payment Tax amounting to Rp 4,268,057 on June 23, 2011, as the tax correction from payment of tantieme in accordance with that decision. On May 13, 2011, the Entity appealed compensation on interest of the Over Payment Tax amounting to Rp 1,707,223. In 2014, the appeal on compensation of interest is still in process.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

	2014
Pajak Kini	
Final	62.416.990
Tidak Final	14.922.722
Jumlah Beban Pajak	<u>77.339.712</u>

b. Provision for Income Tax Expense

	2013	
		<i>Current Tax</i>
	74.425.616	<i>Final</i>
	2.482.527	<i>Non Final</i>
	<u>76.908.143</u>	<i>Total Tax Expense</i>

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income, and the Entity's taxable income is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	241.090.648	290.076.796	<i>Income before provision for income tax expense as presented in consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(22.133.498)	(58.420.589)	<i>Income of Subsidiaries/Associate before provision for income tax expense</i>
Eliminasi bagian Entitas Anak	3.348.284	26.805.154	<i>Elimination of portion of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	222.305.434	258.461.361	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – bersih	(169.259.615)	(187.229.428)	<i>Revenues from construction services subject to final income tax – net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	53.045.819	71.231.933	<i>Income before income tax of the Entity subject to non final income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			<i>Revenues subject to final tax:</i>
Beban (penghasilan) sewa – bersih	639.754	962.006	<i>Rental expense (income) – net</i>
Hasil reksadana	(277.967)	(602.851)	<i>Gain on mutual fund</i>
Hasil bunga obligasi	(7.323.684)	2.915.302	<i>Bond's yield – net</i>
Penghasilan dari penjualan surat berharga	(78.182)	(574.310)	<i>Income from sale of securities</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(35.039.685)	(29.838.382)	<i>Interest income</i>
Selisih kurs mata uang asing - bersih	2.831.380	(10.246.272)	<i>Foreign exchange - net</i>
Administrasi bank	439.891	407.337	<i>Bank charge</i>
Beban pajak	175.193	374.630	<i>Tax expense</i>
Keuntungan penjualan properti investasi	-	(1.223.857)	<i>Gain on sales investment property</i>
Laba diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	(7.710.377)	(26.282.177)	<i>Income absorb of Subsidiaries/Associate - net</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	2.988.745	-	<i>Recovery of allowance for impairment of receivables</i>
Lain-lain	-	2.806.750	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(43.354.932)</u>	<u>(61.301.824)</u>	<i>Total</i>
Laba kena pajak	<u>9.690.887</u>	<u>9.930.109</u>	<i>Taxable income</i>
Pembulatan laba fiskal Entitas	9.690.887	9.930.109	<i>Rounded off – taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan	2.422.722	2.482.527	<i>The computation of income tax</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	-	(35.086)	Article 22
Pasal 23	(7.684)	(1.942)	Article 23
Pasal 25	(582.664)	(123.588)	Article 25
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(590.348)	(160.616)	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	1.832.374	2.321.911	<i>Under payment of income tax</i>

Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the year ended December 31, 2014 have been conformed with the Annual Tax Returns to be submitted to the Tax Service Office.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	7.595.446	12.728.094	Article 21
Pasal 23	5.968.161	4.543.418	Article 23
Pasal 25	61.777	8.890	Article 25
Pasal 29	1.832.374	2.321.911	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	43.709.966	37.960.186	<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	-	947.443	Article 4 (2)
Pasal 21	120.029	1.056.427	Article 21
Pasal 23	140.438	42.530	Article 23
Pasal 25	-	142	Article 25
Pasal 29	12.500.000	4.240	Article 29
Final 1%	25.090	-	Final 1%
Pajak Pertambahan Nilai	335.563	362.682	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan No. 1	-	64.278	<i>Development Tax No. 1</i>
Jumlah	72.288.844	60.040.241	<i>Total</i>

40. LABA PER SAHAM DASAR

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	163.673.241	194.290.965	<i>Comprehensive income for the year that can be attributed to owners of parent entity</i>
Jumlah saham beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Total common outstanding shares</i>
Rata-rata tertimbang	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Weighted average</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	48,00	56,98	<i>Basic earnings per share (Full amount)</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014 and 2013, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

	2014			2013			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Bank	US\$	122.096	1.518.873	US\$	139.012	1.694.419	Cash in banks
	SIN\$	377.089	3.552.978	SIN\$	722.624	6.957.414	
	AUD	115.694	1.182.192	AUD	-	-	
Deposito	US\$	571.221	7.105.994	US\$	919.821	11.211.694	Time deposits
	SIN\$	2.035.273	19.176.568	SIN\$	2.026.325	19.509.421	
	AUD	-	-	AUD	3.231.534	35.145.163	
Piutang usaha	US\$	122.391	1.522.538	US\$	162.580	1.981.688	Accounts receivable
	SIN\$	4.409.882	41.550.389	SIN\$	3.647.075	35.113.966	
	EUR	101.441	1.535.134	EUR	-	-	
	AUD	147.644	1.508.661	AUD	-	-	
Piutang retensi	US\$	37.112	461.672	US\$	174.637	2.128.646	Retention receivables
	SIN\$	1.877.487	17.689.893	SIN\$	1.516.369	14.599.569	
	EUR	30.556	462.409	EUR	24.968	419.996	
Jumlah Aset			97.267.301			128.761.976	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	US\$	194.254	2.416.523	US\$	442.878	5.398.236	Accounts payable
	EUR	3.738	56.564	EUR	3.456	58.131	
	SIN\$	93.334	879.408	SIN\$	17.897	172.313	
	JPY	72.000	7.506	JPY	72.000	8.364	
Jumlah Liabilitas			3.360.001			5.637.044	Total Liabilities
Aset - Bersih			93.907.300			123.124.932	Assets - Net

42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating with financial liabilities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Entitas mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives, namely:

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity did not enter into derivative transactions, but the Entity is providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit Risks

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and / or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

The following table analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	2014				
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Pinjaman yang</u>					
<u>Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivables</u>
Kas dan setara kas	562.744.350	-	-	562.744.350	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	230.945.638	127.092.000	116.882.936	474.920.574	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	224.046.875	-	-	224.046.875	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	335.611.112	-	-	335.611.112	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	279.486.090	-	-	279.486.090	Guarantee deposits
Sub-jumlah	1.632.834.065	127.092.000	116.882.936	1.876.809.001	Sub-total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014				
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	66.947.468	-	-	66.947.468	Bonds
Saham	206.360	-	-	206.360	Stocks
Sub-jumlah	67.153.828	-	-	67.153.828	Sub-total
Jumlah	1.699.987.893	127.092.000	116.882.936	1.949.962.829	Total
	2013				
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivables</u>
Kas dan setara kas	526.483.311	-	-	526.483.311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	189.795.522	62.635.422	82.667.149	335.098.093	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	176.497.298	-	-	176.497.298	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	353.122.692	-	-	353.122.692	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	98.936.090	-	-	98.936.090	Guarantee deposits
Sub-jumlah	1.344.834.913	62.635.422	82.667.149	1.490.137.484	Sub-total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	87.942.818	-	-	87.942.818	Bonds
Reksadana	11.839.588	-	-	11.839.588	Mutual fund
Saham	132.440	-	-	132.440	Stocks
Sub-jumlah	99.914.846	-	-	99.914.846	Sub-total
Jumlah	1.444.749.759	62.635.422	82.667.149	1.590.052.330	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Liquidity Risks

Through its operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all its financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2014 and 2013 based on its maturity:

	2014				
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo		Jumlah/Total	
		Kurang dari/ Less Than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Utang usaha	-	69.915.637	-	69.915.637	Accounts payable
Utang lain-lain	28.344.331	-	-	28.344.331	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	519.692.280	-	519.692.280	Accrued expenses
Utang retensi	-	26.678.624	30.797.965	57.476.589	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	2.512.244	2.512.244	Rental deposits
Jumlah	28.344.331	616.286.541	33.310.209	677.941.081	Total
	2013				
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo		Jumlah/Total	
		Kurang dari/ Less Than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Utang usaha	-	94.001.988	-	94.001.988	Accounts payable
Utang lain-lain	71.046.155	-	-	71.046.155	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	486.905.045	-	486.905.045	Accrued expenses
Utang bank	-	21.841.304	71.445.489	93.286.793	Bank loan
Utang retensi	-	26.015.934	26.450.181	52.466.115	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	2.343.524	2.343.524	Rental deposits
Jumlah	71.046.155	628.764.271	100.239.194	800.049.620	Total

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2014 and 2013, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

The following table presents the Entity financial assets and liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	2014			2013			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Bank	US\$ 122.096	1.518.873	1.518.873	US\$ 139.012	1.694.419	1.694.419	Cash in banks
	SIN\$ 377.089	3.552.978	3.552.978	SIN\$ 722.624	6.957.414	6.957.414	
Deposito	US\$ 571.221	7.105.994	7.105.994	US\$ 919.821	11.211.694	11.211.694	Time deposits
	SIN\$ 2.035.273	19.176.568	19.176.568	SIN\$ 2.026.325	19.509.421	19.509.421	
Piutang usaha	US\$ 122.391	1.522.538	1.522.538	US\$ 162.580	1.981.688	1.981.688	Accounts receivable
	SIN\$ 4.409.882	41.550.389	41.550.389	SIN\$ 3.647.075	35.113.966	35.113.966	
Piutang retensi	US\$ 37.112	461.672	461.672	US\$ 174.637	2.128.646	2.128.646	Retention receivables
	SIN\$ 1.877.487	17.689.893	17.689.893	SIN\$ 1.516.369	14.599.569	14.599.569	
Jumlah Aset		92.578.905	92.578.905		93.196.817	93.196.817	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	US\$ 194.254	2.416.523	2.416.523	US\$ 442.878	5.398.236	5.398.236	Accounts payable
	SIN\$ 93.334	879.408	879.408	SIN\$ 17.897	172.313	172.313	
Jumlah Liabilitas		3.295.931	3.295.931		5.570.549	5.570.549	Total Liabilities
Aset - Bersih		89.282.974	89.282.974		87.626.268	87.626.268	Assets - Net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity			
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)		
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
31 Desember 2014	Menguat/Appreciates	361,00	(237.742)	(237.742)	December 31, 2014
	Melemah/Depreciates	266,00	175.178	175.178	
31 Desember 2013	Menguat/Appreciates	205,00	(195.400)	(195.400)	December 31, 2013
	Melemah/Depreciates	373,00	355.533	355.533	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
Dolar Singapura				Singapore Dollar
31 Desember 2014	Menguat/Appreciates	217,57	(1.872.472)	December 31, 2014
	Melemah/Depreciates	184,58	1.588.569	
31 Desember 2013	Menguat/Appreciates	86,12	(679.854)	December 31, 2013
	Melemah/Depreciates	363,59	2.870.380	

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2014	2013	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	496.732.562	436.605.669	Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	66.011.788	89.877.642	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	93.286.793	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	66.011.788	(3.409.151)	Total assets (liabilities) - net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to rate interest risk, especially with regard to deposits to banks which use interest rate market. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities on December 31, 2014 and 2013.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financials instruments could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Entity and Subsidiaries consist of financial assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2014 and 2013:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2014	2013	2014	2013	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang</u>					
<u>Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivable</u>
Kas dan setara kas	578.717.522	548.424.400	578.717.522	548.424.400	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	474.920.574	335.098.093	474.920.574	335.098.093	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	224.046.875	176.497.298	224.046.875	176.497.298	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	335.611.112	353.122.692	335.611.112	353.122.692	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	279.486.090	98.936.090	279.486.090	98.936.090	Guarantee deposits
<u>Aset Keuangan yang</u>					
<u>Diukur pada Nilai</u>					<u>Financial Assets at</u>
<u>Wajar Melalui</u>					<u>Fair Value Through</u>
<u>Laporan Laba Rugi</u>					<u>Profit or Loss</u>
Obligasi	66.947.468	87.942.818	66.947.468	87.942.818	Bonds
Saham	206.360	132.440	206.360	132.440	Stocks
Reksadana	-	11.839.588	-	11.839.588	Mutual fund
Jumlah Aset					
Keuangan	<u>1.959.936.001</u>	<u>1.611.993.419</u>	<u>1.959.936.001</u>	<u>1.611.993.419</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
<u>yang Diukur pada</u>					<u>Financial Liabilities at</u>
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Amortized Cost</u>
<u>Diamortisasi</u>					
Utang usaha	69.915.637	94.001.988	69.915.637	94.001.988	Accounts payable
Utang lain-lain	28.344.331	71.046.155	28.344.331	71.046.155	Other payables
Beban masih harus dibayar	519.692.280	486.905.045	519.692.280	486.905.045	Accrued expenses
Utang bank	-	93.286.793	-	93.286.793	Bank loan
Utang retensi	57.476.589	52.466.115	57.476.589	52.466.115	Retention payables
Jaminan sewa	2.512.244	2.343.524	2.512.244	2.343.524	Rental deposits
Jumlah Liabilitas					
Keuangan	<u>677.941.081</u>	<u>800.049.620</u>	<u>677.941.081</u>	<u>800.049.620</u>	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

43. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

43. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity and Subsidiaries ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries capital structure and debt to equity ratio are as follow:

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.557.919.993	63%	1.225.647.395	55%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	126.591.589	5%	181.780.672	8%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	1.684.511.582	68%	1.407.428.067	63%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	799.234.813	32%	818.990.410	37%	Total Equity
Jumlah	2.483.746.395	100%	2.226.418.477	100%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas		2,11		1,72	Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

44. TRANSAKSI NON KAS

44. NON-CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2014, there are accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2014	
Penambahan properti investasi yang berasal dari pelunasan piutang usaha	30.444.000	Addition of investment property from settlement of accounts receivable
Penambahan properti investasi yang berasal dari penjualan investasi saham	108.081.000	Addition of investment property from sale of investment in shares of stock
Jumlah	138.525.000	Total

45. PERIKATAN DAN KOMITMEN

45. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Commonwealth.

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Commonwealth.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H. No. 67 tanggal 4 Juli 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sejumlah Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2015, dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Notarial Deed of Mellyani Noor Shandra, S.H. No. 67 dated July 4, 2014, the Entity obtained Overdraft Credit Facility with maximum amount of Rp 1,000,000 with interest rate of 12% per annum, which mature on January 9, 2015, and the agreement extension is still in process.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H. No. 68 tanggal 4 Juli 2014, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 300.000.000 yang

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Notarial Deed of Mellyani Noor Shandra, S.H. No. 68 dated July 4, 2014, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount to Rp 300,000,000 which

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2015, dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses..

mature on January 9, 2015, and the agreement extension is still in process.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Sulistyaningsih S.H., No. 112 tanggal 22 Agustus 2014, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance Bank Garansi* sejumlah Rp 500.000.000 dengan *sub limit* untuk Bank Garansi Letter of Credit (SBLC), L/C Impor, pinjaman dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2015.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 dated March 7, 2005 which was extended recently by Notarial Deed of Sulistyaningsih S.H., No. 112, dated August 22, 2014, the Entity obtained Omnibus Trade Finance Bank Guarantee facility with maximum amount to Rp 500,000,000, with sub limit for bank guarantee, Letter of Credit (SBLC), L/C Impor, loan and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which will mature on August 6, 2015.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 064/Add-KCK/2015 tanggal 5 Maret 2015, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 160.000.000 dan US\$ 1.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C, Usance L/C dan SKBDN* sejumlah US\$ 1.000.000, dan fasilitas kredit lokal sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2016.

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 dated August 12, 2003, which was extended recently by Credit Agreement No. 064/Add-KCK/2015 dated March 5, 2015, the Entity is entitled of facilities, such as bank guarantee amounted to Rp 160,000,000 and US\$ 1,000,000, special Omnibus Sight L/C, Usance L/C and SKBDN amounted to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility of Rp 10,000,000 which mature on January 20, 2016.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Dagang.

This facility is secured by Right to Build (HGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Account Receivable.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 tanggal 18 Oktober 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Karin Christina Bosoeki, S.H. No. 140 tanggal 26 September 2014, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2015.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 dated October 18, 2011 which was extended recently by Notarial Deed No. 140 of Karin Christina Bosoeki, S.H. dated September 26, 2014, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 500,000,000 which will mature on August 30, 2015.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Commonwealth No. 009/PTBC/BG/PP/0912 tanggal 25 September 2012 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 122/PTBC/BG/PP/1214 tanggal 10 Desember 2014, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 355.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2015.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Commonwealth No. 009/PTBC/BG/PP/0912 dated September 25, 2012 which was extended recently by Agreement No. 122/PTBC/BG/PP/1214 dated December 10, 2014, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 355,000,000 which will mature on September 23, 2015.

Fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan oleh Entitas, kecuali bank garansi dan LC.

Those facilities have not been used by the Entity, except for bank guarantee and letter of credit.

- b. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- b. The Entity has contractual commitment with several customers among others as follows:

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1.	Lagoi Bay Mall Bintan	194.284.912	PT Buana Megawisata	13-Apr-10	25-Feb-14
2.	Green Bay	665.710.819	PT Kencana Unggul Sukses	6-Sep-10	11-Sep-14
3.	PLTU Keban Agung Lahat	277.555.270	PT Priamanaya Energy	2-May-11	31-Oct-13
4.	Verde Condominium	150.405.841	PT Bangun Kuningan Indah	25-May-11	1-Feb-14
5.	Verde Condominium	156.382.992	PT Karunia Sukses Sejahtera	25-May-11	28-Apr-14
6.	Ramada Sakala Condotel	148.807.791	PT Total Camakila Development	15-Sep-11	1-Mar-14

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
7.	Ramayana Head Office 2	129.688.715	PT Jakarta Intiland	29-Sep-11	11-Jun-14
8.	Holiday Inn Tanjung Benoa	80.387.480	PT Tanjung Benoa Indonesia	22-Nov-11	1-Apr-14
9.	GKM Tower	150.014.883	PT Lestari Kirana Persada	19-Dec-11	31-Aug-14
10.	Gudang Garam SKM Fase 3 dan RND	293.612.317	PT Gudang Garam Tbk	11-Jun-12	1-Jul-14
11.	RT. Teuku Umar 34 Thp 2	16.425.762	Perorangan (Individual)	8-Aug-12	1-Mar-14
12.	Menara Sentraya	583.117.361	PT Pasaraya International Hedonisarana	3-Sep-12	30-Jun-15
13.	The Breeze BSD City	166.190.736	PT Bumi Serpong Damai Tbk	8-Oct-12	6-Mar-14
14.	Hotel Sabang	43.463.422	PT Jakarta Regency Hotel	12-Nov-12	31-Aug-14
15.	Indonesia International Expo	344.961.698	PT Indonesia International Expo	19-Nov-12	12-Jun-14
16.	Binus Alam Sutera	201.861.517	PT Shine Prime International	3-Dec-12	27-Jul-14
17.	Islamic Centre Rohul 3	148.972.000	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	4-Jan-13	24-Mei-15
18.	Trans Masjid Bandung	43.921.076	PT Para Bandung Propertindo	14-Mar-13	25-Mar-14
19.	Gedung Menara BRI BSD	101.575.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1-Apr-13	26-Apr-14
20.	Neo Hotel Simatupang Jkt	34.771.000	PT Graha Simatupang Propertindo	16-May-13	31-Jul-14
21.	Villa Lagoi Development	154.127.225	PT Buana Megawisatama	1-Jun-13	31-Jan-15
22.	Pabrik Indokordsa Citereup	153.260.239	PT Indokordsa Tbk.	10-Jun-13	5-Aug-14
23.	Hotel Sari Petojo Solo	95.454.851	PT Jakarta Intiland	28-Jun-13	20-Jul-14
24.	Green Office Park 6 BSD City	118.624.698	PT Bumi Serpong Damai Tbk	21-Aug-13	30-Aug-14
25.	The Tower	300.000.000	PT Alfa Goldland Reality	1-Sep-13	31-Jul-16
26.	Graha Beta Benhil	24.881.823	PT Betaconcrete Mixerindo	16-Oct-13	16-Aug-14
27.	Menara Danamon	210.183.250	PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Asahi Indofood Beverage	27-Oct-13	27-Jul-15
28.	Asahi Indofood	193.366.242	Makmur	26-Nov-13	9-Sep-14
29.	Verde II Sales Centre	21.457.468	PT Verde Permai	28-Jan-14	21-Aug-14
30.	Sequis Tower	1.243.451.000	PT Prospero Realty	21-Feb-14	30-Jun-17
31.	Neo Hotel Wahid Hasyim	30.699.900	PT Graha Thamrin Propertindo	24-Feb-14	21-Nov-14
32.	The Breeze BSD City 2	17.785.832	PT Bumi Serpong Damai Tbk	21-Apr-14	31-Aug-14
33.	Fave Wahid Hasyim	10.589.150	PT Graha Mandiri Makmur	30-Apr-14	16-Jan-15
34.	Menara Kompas	246.427.954	PT Kompas Media Nusantara Bendaharawan Pengeluaran Dinas	20-May-14	20-May-16
35.	Convention Hall Samarinda 2	76.369.150	Pekerjaan Umum Kalimantan Timur	30-May-14	25-Dec-14
36.	The Anvaya Bali	411.365.175	PT Grahawita Santika	9-Jun-14	24-Jan-17
37.	Hotel Prima Wahid Hasyim	47.000.000	PT Prima Hotel Indonesia	10-Jun-14	1-Jun-15
38.	1 Park Avenue	761.750.000	PT Gandaria Prima	17-Jun-14	17-Aug-16
39.	Danone Warehouse	49.830.000	PT Axiomas Property Indonesia Bendahara RutinBelanja Perjalanan	10-Jul-14	5-Feb-15
40.	Masjid Raya Padang 5	17.188.000	Dinas dan Belanja Lain-lain	15-Aug-14	13-Dec-14
41.	Pondok Indah Residences	947.061.000	PT Metropolitan Kentjana Tbk	28-Oct-14	30-Sep-17
42.	Jagat Office Building	23.768.000	PT Prakarsa Good Well	27-Nov-14	25-Jul-15

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan lain-lain			58.141.613	<i>Others income</i>
Beban umum dan administrasi	(162.182.427)	(22.125.167)	(184.307.594)	<i>General and administrative expense</i>
Beban pendanaan			(6.126.393)	<i>Financing expenses</i>
Beban lain-lain			(18.154.809)	<i>Others expenses</i>
Beban pajak penghasilan			(76.908.143)	<i>Income tax expenses</i>
Kepentingan nonpengendali			(18.877.688)	<i>Non-controlling interest</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			194.290.965	<i>Comprehensive Income For The Year</i>
Aset				Assets
Aset segmen	1.805.192.700	387.739.183	2.192.931.883	<i>Segment assets</i>
Penyertaan saham	-	-	29.296.791	<i>Investments in shares of stock</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	4.189.803	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset	1.805.192.700	387.739.183	2.226.418.477	<i>Total Assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	1.148.640.272	117.206.076	1.265.846.348	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	141.581.719	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	1.148.640.272	117.206.076	1.407.428.067	<i>Total Liabilities</i>
Informasi Lainnya				<i>Other Information</i>
Penyusutan	17.941.791	2.613.170	20.554.961	<i>Depreciation</i>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				<i>Cash Flows from Operating Activities</i>
Penerimaan dari pelanggan	1.779.418.004	275.077.628	2.054.495.632	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.922.363.007)	(199.038.479)	(2.121.401.486)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Lain-lain	-	-	(46.570.055)	<i>Others</i>
	(142.945.003)	76.039.149	(113.475.909)	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(9.146.071)	(15.612.214)	(24.758.285)	<i>Cash Flows for Investing Activities</i>
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(1.018.376)	<i>Cash Flows for Financing Activities</i>

47. PENYELESAIAN KONSOLIDASI

LAPORAN

KEUANGAN

47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2015.

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 12, 2015.